



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**KORELASI KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN  
MOTIVASI BERPRESTASI PADA  
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH &  
KOMUNIKASI UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Dicky Nur Rahman**

**NIM B75217113**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Nur Rahman

NIM : B75217113

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Korelasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 21 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Dicky Nur Rahman

NIM. B75217113

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dicky Nur Rahman

NIM : B75217113

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Korelasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan.

Surabaya, 21 Desember 2021

Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Ali Nurdin S.Ag., M.Si

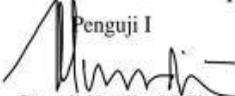
NIP. 197106021998031001

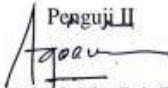
# LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Korelasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

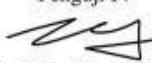
SKRIPSI  
Disusun Oleh:  
Dicky Nur Rahman  
B75217113

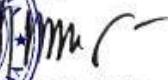
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata  
Satu Pada tanggal 7 Januari 2022  
Tim Penguji

Penguji I  
  
Dr. Ali Nurdin, M.Si  
NIP. 197106021998031001

Penguji II  
  
Dr. Agoes Mph. Moefad, SH., M.Si  
NIP. 197008252005011004

Penguji III  
  
Imam Maksuni, M.Ag.  
NIP. 197306202006041001

Penguji IV  
  
Muchlis, S.Sos.I, M.Si  
NIP. 197911242009121001

  
7 Januari 2022  
Dekan,  
  
Abdul Halim, M.Ag  
NIP. 197251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dicky Nur Rahman  
NIM : B75217113  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah & Komunikasi/ Ilmu Komunikasi  
E-mail address : dickynur7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KORELASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN MOTIVASI

BERPRESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI UIN

SUNAN AMPEL SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Februari 2022

Penulis

  
(  
Dicky Nur Rahman

## ABSTRAK

Dicky Nur Rahman, NIM B75217113, 2021. *Korelasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.*

**Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Motivasi Berprestasi, Mahasiswa**

Ada dua persoalan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (1) Apakah ada korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. (2) Sejauh mana tingkat korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik analisis data menggunakan korelasional *Product Moment*. Hasil Analisa data terkait korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi diperoleh angka 0,515. Hasil penelitian ini adalah adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,515 > 0,138$ ) Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian artinya adanya hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi yang memiliki nilai pearson 0,515 maka tingkat hubungan variabel X dan variabel Y yaitu memiliki signifikansi sedang ( $0,40 - 0,599$ ) menurut pedoman interpretasi.

## ABSTRACT

Dicky Nur Rahman, NIM B75217113, 2021. *Correlation of Parents' Interpersonal Communication with Achievement Motivation in Students of the Da'wah & Communication Faculty UIN Sunan Ampel Surabaya.*

**Keywords: Interpersonal Communication, Achievement Motivation, College Student**

There are two problems studied in this study, namely: (1) Is there a correlation between parental interpersonal communication and achievement motivation in students of the Da'wah & Communication Faculty UIN Sunan Ampel Surabaya. (2) The extent to which the level of correlation between parents' interpersonal communication and achievement motivation in the students of the Da'wah & Communication Faculty UIN Sunan Ampel Surabaya.

The method in this study uses a quantitative approach to the type of correlational research. The data analysis technique uses Product Moment correlation. The results of data analysis related to the correlation of parental interpersonal communication with achievement motivation obtained the number 0.515. The results of this study are  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.515 > 0.138$ ) so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, it means that there is a positive relationship between interpersonal communication and achievement motivation which has a Pearson value of 0.515, so the level of the relationship

between the X and Y variables has moderate significance (0.40 – 0.599) according to the interpretation guidelines.

### نبذة مختصرة

ديكي نور الرحمن، ١٠٩٠١١٢٥٧،

ارتباط التواصل الشخصي بين الوالدين ودافع الإنجاز لدى طلاب كلية الدعوة والاتصال جامعة مؤتة، مؤتة، أمل، السلمية في سوريا

**الكلمات المفتاحية:** التواصل بين الأشخاص، تحفيز الإنجاز، الطلاب

هناك مشكلتان تمت دراستهما في هذه الدراسة وهما: (١) معرفة وشرح علاقة التواصل بين الوالدين ودوافع الإنجاز لدى طلاب كلية الدعوة والاتصال جامعة مؤتة، مؤتة، أمل، السلمية في سوريا. (٢) معرفة وشرح مستوى الارتباط بين التواصل الشخصي بين الوالدين ودوافع الإنجاز لدى طلاب كلية الدعوة والاتصال جامعة مؤتة، مؤتة، أمل، السلمية في سوريا

تستخدم الطريقة في هذه الدراسة نهجاً كمياً لنوع البحث الارتباط. تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل بيانات ارتباط لحظة المنتج. حصلت نتائج تحليل البيانات المتعلقة بعلاقة اتصال الوالدين بين الأشخاص ودافع الإنجاز على وبالتالي، فهذا يعني أن هناك  $H_a$  وقبول  $H_0$  رقم 0.515. لذلك تم رفض بحيث يتم رفض  $r$  (0.515 > 0.138) نتائج هذه الدراسة حسابية > جدول علاقة إيجابية ذات دلالة إحصائية بين التواصل وبالتالي  $H_a$  ويتم قبول  $H_0$  فهذا يعني أن هناك علاقة إيجابية بين التواصل بين الأشخاص ودافع الإنجاز والتي لها قيمة بيرسون 0.515، وبالتالي فإن مستوى العلاقة بين له أهمية معتدلة 0.40 - 0.599 وفقاً لإرشادات التفسير X و Y متغيري

## DAFTAR ISI

	Halaman
Judul Penelitian (Sampul).....	
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	i
Lembar Pengesahan Ujian Skripsi.....	ii
Motto dan Persembahan.....	iii
Pernyataan Keaslian Karya.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8

F. Sistematika Pembahasan.....	18
--------------------------------	----

## BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Pustaka .....	19
1. Komunikasi Interpersonal.....	19
2. Motivasi Berprestasi .....	30
3. Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya .....	38
B. Kajian Teori Pengungkapan Diri .....	40
1. Teori Pengungkapan Diri.....	40
2. Fungsi Pengungkapan Diri.....	41
3. Aspek-Aspek Pengungkapan Diri.....	43
4. Jenis Pengungkapan Diri.....	45
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	46
D. Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Berprestasi dalam Prespektif Islam.....	49
E. Kajian Penelitian Terdahulu .....	55
F. Hipotesis Penelitian .....	58

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	60
--	----

B. Objek Penelitian .....	61
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling ....	62
1. Populasi .....	62
2. Sampel .....	63
3. Teknik Sampling .....	64
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	67
1. Variabel .....	67
2. Indikator .....	67
E. Tahap-Tahap Penelitian.....	68
F. Teknik Pengumpulan Data .....	78
G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian.....	80
H. Teknik Analisis Data.....	82
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	85
1. Profil Fakultas Dakwah & Komunikasi ..	85
2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah & Komunikasi .....	85
3. Deskripsi Data Responden .....	86

B. Penyajian Data .....	87
1. Uji Validitas .....	92
2. Uji Reliabilitas .....	96
3. Penyajian X, Y, X & Y .....	98
C. Pengujian Hipotesis .....	125
1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov ..	127
2. Uji Pearson Product Moment.....	128
D. Pembahasan hasil Penelitian .....	132
1. Prespektif Teoritis .....	132
2. Prespektif Keislaman .....	134
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	138
B. Saran dan Rekomendasi.....	139
C. Keterbatasan Penelitian.....	139
DAFTAR PUSTAKA .....	141
LAMPIRAN.....	146
BIOGRAFI PENULIS .....	160

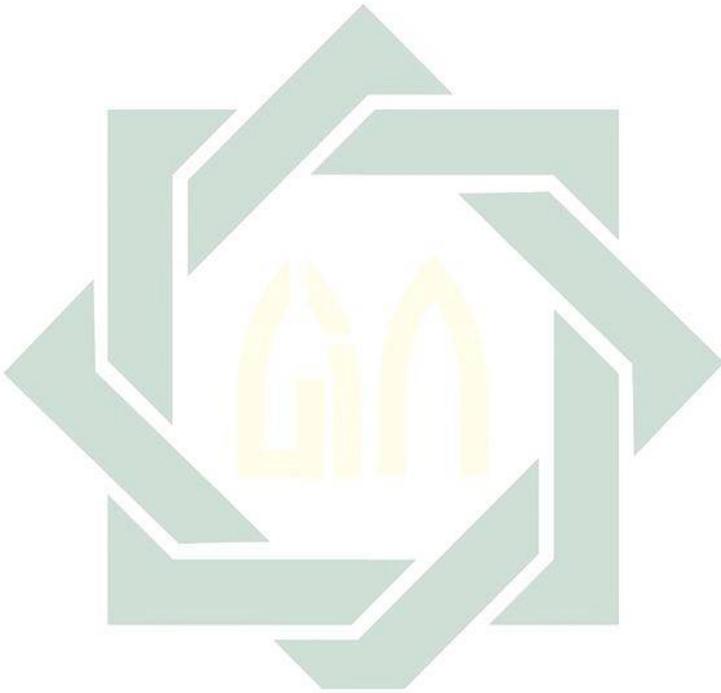
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	46
Gambar 2.2 Paradigma penelitian.....	48
Gambar 3.1 Pamflet Kuisisioner .....	77
Gambar 3.2 Tampilan Kuisisioner Online.....	79
Gambar 4.1 Grafik Data Jenis Kelamin.....	88
Gambar 4.2 Grafik Data Usia Responden.....	89
Gambar 4.3 Grafik Data Pekerjaan Orang Tua.....	90
Gambar 4.4 Grafik Data Program Studi .....	91

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel penelitian.	66
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pertanyaan .....	70
Tabel 3.3 Skala Penilaian Instrumen .....	75
Tabel 4.1 Data Jenis kelamin .....	87
Tabel 4.2 Data Usia Responden.....	89
Tabel 4.3 Data Pekerjaan Orang Tua.....	90
Tabel 4.4 Data Program Studi.....	91
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X .....	93
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y .....	94
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas variabel X & Y .....	96
Tabel 4.8 Skala Reliabilitas .....	97
Tabel 4.9 Data Kuisioner Variabel X .....	98
Tabel 4.10 Data Kuisioner Variabel Y .....	107
Tabel 4.11 Data Perhitungan Variabel X dan Y ....	116
Tabel 4.12 Uji Normalitas.....	127

Tabel 4.13 Uji Pearson Product Moment.....	128
Tabel 4.14 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	130



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, dimana manusia memiliki keterkaitan erat dengan komunikasi. Hal ini dikarenakan manusia butuh orang lain dalam menjalani kehidupannya. Aktivitas yang memiliki kuantitas yang lebih dominan dari aktivitas lainnya yaitu komunikasi. Hubungan komunikasi sangat penting untuk sebuah keharmonisan seperti komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal yaitu komunikasi antar individu yang mana dapat dilakukan antara dua orang baik secara langsung dengan bertatap muka, dengan menggunakan komunikasi verbal ataupun nonverbal.<sup>2</sup>

Komunikasi interpersonal dapat dilakukan di suatu keluarga antara anak dengan orangtua, dimana orang tua memiliki peran penting terhadap tumbuh kembang kepribadian anak. Selain itu orangtua juga memiliki tanggung jawab dalam terpenuhinya seluruh kebutuhan anak meliputi kebutuhan pangan, sandang, papa, serta psikis khususnya kebutuhan intelek terkait dengan pengetahuan

---

<sup>2</sup>Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 13.

pendidikan. Adanya perbedaan usia orangtua dengan anak yang cukup jauh akan berdampak terhadap perbedaan waktu sehingga akan memberikan sebuah perbedaan sikap antara kedua belah pihak.<sup>3</sup>

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan seseorang. Seseorang bisa menimba ilmu lewat pendidikan. Pendidikan mampu membawa perubahan, baik tingkah laku maupun aspek kepribadian. Terkadang orang tua terlalu berambisi pada anaknya dalam hal prestasi. Prestasi anak kadang terabaikan karena orang tua terlalu menuntut agar anaknya berprestasi tanpa melakukan pendekatan atau komunikasi yang baik.<sup>4</sup>

Setiap orang harus memiliki motivasi dalam mencapai sebuah kesuksesan. Seseorang akan sulit bahkan tidak bisa menjadi sukses jika tidak memiliki motivasi yang besar. Motivasi adalah sebuah dorongan yang berasal dalam diri individu masing-masing. Motivasi dan kesuksesan (prestasi) adalah dua yang saling berhubungan satu sama lainnya. Pokok bahasan motivasi belajar merupakan dorongan yang dimiliki oleh seorang individu, yang mana dapat berasal dari eksternal maupun internal dalam

---

<sup>3</sup>Singgih Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984), 6.

<sup>4</sup>Shinta Ratnawati, *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. (Jakarta: Kompas, 2000), 35.

meraih sebuah kesuksesan akademik ataupun non akademik.<sup>5</sup>

Motivasi diri sangat penting untuk keberhasilan serta kesuksesan anak pada masa mendatang, misalnya di lingkungan masyarakat, di lingkungan sekolah dan di lingkungan pekerjaan. Seorang anak yang memiliki motivasi belajar yang kuat memiliki peluang besar untuk menyelesaikan kendala yang dihadapinya terkait pelajaran yang diambalnya. Mereka akan berusaha mengoptimalkan potensi terbaiknya untuk mengubah kegagalan menjadi kesuksesan. Orang tua memiliki peranan yang penting untuk membimbing serta membantu anaknya meraih kesuksesan. Dalam bidang pendidikan, prestasi belajar memiliki porsi yang besar. Prestasi belajar juga memiliki penanda kualitas serta kuantitas wawasan yang dipahami seorang mahasiswa. Pada umumnya prestasi belajar dirumuskan dalam bentuk rapor. Sejauh mana wawasan dan pengetahuan anak bisa diketahui dari hasil evaluasi pada rapor.<sup>6</sup>

Fenomena yang muncul belakangan ini adalah banyaknya orang tua yang memaksa atau

---

<sup>5</sup>Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Dibidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 9.

<sup>6</sup>Sumadi Suryabrata, *.Psikologi Pendidikan*.(Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 295.

mengharapkan lebih banyak anaknya untuk berprestasi di kampusnya, dalam bidang akademik serta non akademik. Dari beberapa mahasiswa yang peneliti wawancarai mengakui ada hubungan antara komunikasi dengan orang tuanya yang berdampak pada motivasi berprestasi, terkadang karena orang tua terlalu sibuk bekerja mereka jadi tidak peduli dengan kemajuan belajar anaknya. Dalam upaya menjaga motivasi belajar mahasiswa, peran serta orang tua perlu diperhatikan. Orangtua dapat memberikan motivasi meliputi rasa peduli juga perhatian yang berkaitan pada peningkatan belajar dan rasa ingin dalam mendukung anaknya dalam mempelajari pengetahuan umum atau mempelajari pengetahuan baru serta keterampilan baru, yang dapat mempermudah tugas pengajar. Hubungan antara orang tua dengan anaknya harus selalu dua arah dan saling mempengaruhi. Korelasi komunikasi yang dilakukan orang tua dengan anak memiliki peran yang besar untuk mendukung prestasi anak. Tanpa adanya komunikasi yang berjalan efektif tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Banyak hal yang mempengaruhi motivasi berprestasi anak seperti, lingkungan kampus, budaya, keluarga serta anak itu sendiri. Terkadang anak tidak memiliki motivasi untuk belajar dan berprestasi. Dengan demikian, dibutuhkan jalinan komunikasi yang baik antara anak dengan orangtua.

Keterbukaan seorang anak kepada orang tuanya dalam berkomunikasi memiliki tingkat percakapan yang setara, berkorelasi, dan mendorong keterbukaan diri yang saling menguntungkan. Pengungkapan diri dapat memainkan peran dalam pengembangan dan pemeliharaan hubungan antarmanusia. Hal ini ditunjukkan dengan indikator bahwa seseorang cenderung menyukai orang yang mau mengungkapkan diri dan perasaannya.<sup>7</sup>

Melalui pemaparan diatas maka peneliti menaruh minat untuk mempelajari dan mengetahui hubungan komunikasi interpersonal yang terjalin pada orang tua serta anaknya dengan motivasi berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Untuk itu peneliti mengambil judul **“Korelasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya”**

---

<sup>7</sup>Ali Nurdin. *Teori Komunikasi Interpersonal : Disertai Contoh Fenomena Praktis*. (Jakarta: Premadania Group Devisi Kencana,2019) , 126.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di latar belakang, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Sejauh mana tingkat korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Untuk menjelaskan tingkat korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bisa meningkatkan wawasan mahasiswa dalam penerapan teori yang pernah dipelajari di perguruan tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai titik awal untuk informasi penelitian berikutnya, yang mana adalah salah satu bentuk syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

### **b. Bagi Peneliti lain**

Hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut penyusunan proposal penelitian yang berkaitan dengan korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

### **c. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi berprestasi.

## E. Definisi Operasional

### 1. Komunikasi interpersonal orang tua pada anak

Komunikasi terjadi jika ada kesamaan mengenai hal-hal yang dikomunikasikan. Komunikasi interpersonal merupakan salah satu jenis komunikasi yang sering digunakan. Komunikasi interpersonal dapat dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>8</sup> Komunikasi ini bisa terjadi pada anak dengan orangtua. Jadi komunikasi yang dilakukan pada anak dengan orangtua di penelitian ini yaitu komunikasi timbal balik yang ditandai dengan adanya interaksi secara langsung pada lingkungannya baik terjalin secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh orang tua dari mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi.

Ada sekitar 5 aspek komunikasi yang terjadi pada orang tua mahasiswa yaitu keterbukaan yang ditandai dengan sikap keterbukaan orang tua serta adanya sebuah sikap jujur. Aspek empati orang tua yang ditandai dengan mengambil sikap yang baik ketika menghadapi anaknya serta orang tua bisa merasakan apa yang sedang dihadapi anaknya ketika menempuh

---

<sup>8</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1998),32.

pendidikan di universitas. Aspek dukungan orang tua yang ditandai dengan sikap suportif yaitu menghargai dan menghormati pendapat atau ide serta kehadiran orang tua dalam suatu event yang penting. Aspek perilaku positif yang ditandai dengan indikator orang tua yang memberikan apresiasi pada jika anak mereka meraih prestasi serta memberikan pujian yang bersifat memberikan dukungan. Aspek yang terakhir yaitu aspek kesetaraan orang tua yang ditandai dengan kerjasama dalam menyelesaikan suatu permasalahan serta adanya indikator menerima pendapat dari masing-masing pihak. Dengan adanya beberapa aspek komunikasi interpersonal ini mampu memberikan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi.

Ciri-ciri komunikasi interpersonal pada penelitian ini yaitu:

1. Keterbukaan (*Openness*)

Dalam pemahaman disini komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif apabila orang tua dapat terbuka dengan anak ketika melakukan komunikasi, kesediaan untuk terbuka dan informatif, dan untuk mengakui perasaan dan pikiran mereka, serta bertanggung jawab atas jawab ini. Hubungan interpersonal yang efektif akan terbangun jika adanya keterbukaan. Ketika orang tua dan anak mampu berkomunikasi secara jujur

dalam berinteraksi maka aspek keterbukaan bisa berjalan. Ditandai dengan indikator adanya keterbukaan anak dengan orang tua dan sebaliknya. Dan ada sikap jujur anak dengan orang tuanya dan sebaliknya.

## 2. Empati (*Emphaty*)

Seseorang yang memiliki rasa empati adalah seseorang yang dapat memahami sikap serta perasaan orang lain. Dalam komunikasi rasa empati ini bisa digunakan untuk menyesuaikan diri dengan orang lain. Aspek komunikasi ini dapat terjalin efektif dan baik apabila terdapat dukungan dari pihak yang menyampaikan. Aspek empati sangat penting untuk komunikasi antara anak dengan orangtua. Indikator tersebut menunjukkan bahwa anak juga dapat merasakan terkait harapan oleh orangtua serta anak juga dapat memiliki rasa empati yang baik dengan keadaan yang dialami oleh orangtua. Di sisi lain, indikator bagi orang tua yaitu orangtua dapat juga merasakan terkait tantangan pembelajaran yang dirasakan oleh anak serta memiliki rasa empati dengan adanya situasi yang dirasakan oleh anak.

## 3. Perilaku mendukung (*supportiveness*)

Komunikasi interpersonal yang efektif yaitu komunikasi yang memiliki hubungan

yang memiliki kesan positif atau saling mendukung. Keterbukaan dan memiliki rasa empati dalam komunikasi tentunya tidak dapat dilakukan dalam keadaan yang buruk. Dalam komunikasi yang dilakukan oleh anak dan orang tua, memiliki peran pendukung dalam pengembangan motivasi pada anak. Ditandai dengan indikator bahwa orang tua ingin menghormati gagasan atau pendapat anak dan hadir ketika ada acara penting anak. Sedangkan indikator bagi anak adalah anak dapat menghargai ide atau pendapat orang tua.

#### 4. Perilaku positif (*positiveness*)

Komunikasi interpersonal dibangun ketika orang merasa positif tentang diri mereka sendiri. Orang-orang yang positif tentang diri mereka berkomunikasi dan mencerminkan perasaan ini pada orang lain. Kedua, sangat penting juga terkait sikap positif terhadap komunikasi dalam mendukung hubungan yang efektif. Adanya sikap positif tersebut dapat menjadi pendukung dalam suatu komunikasi interpersonal yang dapat berjalan efektif pada anak dan orangtua yang mana ditandai dengan indikator orang tua memberikan apresiasi jika anak berprestasi serta memberikan pujian yang mendukung untuk anak. Sedangkan indikator anak yaitu anak

memberikan penghargaan jika orang tuanya bersikap positif dan berikan pujian yang mendukung orang tua.

## 5. Kesetaraan (*Equality*)<sup>9</sup>

Ketika suasananya seimbang, komunikasi antarpribadi dapat berjalan lebih efektif. Artinya adanya kesadaran bahwa atar dua belah pihak dapat sadar bahwa dalam tiap individu dapat berkontribusi dan sama berharganya. Suatu komunikasi interpersonal yang terjalin antara anak dan orangtua harus dilakukan dengan seimbang, yang mana berarti memiliki kesamaan dalam hal kedudukan. Hal ini ditunjukkan sebagai indikator orang tua dan anak yang menerima pandangan masing-masing pihak dan bekerja sama untuk memecahkan masalah yang muncul. Saat indikator menyala anak ditandai ketika anak menginginkan nasihat dari orang tua dan orang lain, serta anak yang diberikan nasehat oleh orangtua.

## 2. Motivasi berprestasi

“*Motive* adalah integrasi merah dengan isyarat perubahan dalam situasi afektif”, Artinya motivasi merupakan hubungan

---

<sup>9</sup>Joseph A. Devito. *Komunikasi Antarmanusia* edisi kelima. (Jakarta:Profesional Books. 1996) h. 260

(*reintegrasi*) dari pertimbangan-pertimbangan yang dipelajari. Setelah perubahan yang ada ditampilkan, situasinya menjadi valid. Alasan utama munculnya motivasi adalah untuk merangsang perbedaan antar keadaan, yaitu keadaan yang terjadi saat ini dan harapan pada keadaan di masa depan, dan dalam perbedaan emosional, dapat melihat tanda-tanda perubahan ketika motivasi muncul dan ketika pencapaian yang diinginkan tercapai. Motivasi berprestasi di penelitian ini yaitu dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi agar dapat berprestasi baik dalam bidang non akademik atau akademik. Dengan motivasi berprestasi yang diberikan oleh orang tua mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi disini bisa memberikan dorongan yang kuat kepada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi. Motivasi berprestasi disini terdiri dari :

Beberapa dimensi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, prestasi akademik dan juga non akademik. Motivasi berprestasi adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik untuk menunjang ketercapaian prestasi yang ingin dimiliki oleh seseorang, meliputi rasa berhasil dalam bidang akademik ataupun non akademik. Pengukuran motivasi tersebut dapat dilakukan dengan alat ukur skala

motivasi berprestasi, yang mana mempunyai aspek yaitu:<sup>10</sup>

#### a. Motivasi intrinsik

Mengerjakan sesuatu untuk karena diri sendiri disebut motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik dalam penelitian ini ditandai dengan indikator keinginan berprestasi tinggi dan keinginan belajar. Dalam hal ini, motivasi intrinsik yang muncul dalam diri mahasiswa adalah mereka berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik, mengikuti dengan baik kelas yang diajar dosennya, dan merasa bisa berprestasi di kampus.

#### b. Motivasi ekstrinsik

Mengerjakan sesuatu karena adanya keinginan yang lain (cara untuk mencapai sesuatu tujuan) merupakan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini yaitu terkait adanya penghargaan atau hadiah yang didapatkan dari orang tua dan kompetisi atau kompetensi dalam berprestasi. Dalam hal ini, motivasi ekstrinsik dari luar pembelajar adalah sikap pembelajar yang diindikasikan sebagai indikator bahwa mereka akan bersemangat

---

<sup>10</sup>John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan, edisi kedua*. (Jakarta: Kencana, 2008). h. 514

untuk belajar setelah mendapatkan hadiah dari orangtua. Sehingga siswa akan mencoba mendapatkan nilai bagus di perguruan tinggi jika orang tuanya berikan hadiah. Dan ditandai dengan lingkungan banyak persaingan akan membuat mahasiswa bersemangat membuat menjadi yang terbaik di kampus.

#### c. Prestasi akademik

Prestasi seseorang pada kegiatan belajar dalam sebuah kelas. Prestasi akademik yang diartikan dalam penelitian ini merupakan kombinasi dari keinginan untuk berprestasi baik di kelas atau di kampus dengan tugas sebaik mungkin. Prestasi akademik dalam hal ini ditandai dengan indikator siswa yang memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi, sehingga mahasiswa akan berjuang dengan sekuat tenaga untuk memperbaiki nilai ujian yang jelek atau jelek yang telah mereka dapatkan sebelumnya.

#### d. Prestasi non akademik

Kinerja mahasiswa di luar pengajaran dan pembelajaran di kelas. Prestasi non akademik yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan interaksi dalam kegiatan non akademik serta kegiatan belajar mengajar melalui ekstrakurikuler atau partisipasi

UKM. Ditandai dengan indikator mahasiswa terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang akan membuat mereka merasa bangga bergabung dengan kelompok ekstrakurikuler. Dan rasakan semangat ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Apalagi dengan adanya kompetisi atau kompetisi yang diadakan akan membuat mereka bertarung sebanyak mungkin mungkin untuk dapat dicapai sehingga mereka memiliki rasa bangga yang dapat dirasakan bagi individu tersebut serta orangtua apabila dapat memenangkan dan menjadi juara dalam suatu kompetisi.

### 3. Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Mahasiswa disini yaitu mahasiswa fakultas Dakwah & Komunikasi yang merupakan perorangan atau kelompok yang belajar di suatu lembaga atau universitas dan mengikuti pendidikan di program studi yang berada dalam Fakultas Dakwah & Komunikasi yaitu program studi ilmu komunikasi, pengembangan masyarakat islam, komunikasi penyiaran islam, bimbingan konseling islam dan manajemen dakwah.

Mereka inilah sekelompok orang atau mahasiswa yang sedang menempuh ilmu di UIN Sunan Ampel Surabaya dan masuk sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi.

Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya disini merupakan seseorang atau sekelompok orang yang sedang atau aktif menuntut ilmu di UIN Sunan Ampel Surabaya serta mengambil satu program studi di Fakultas Dakwah & Komunikasi dengan Batasan responden pada mahasiswa aktif angkatan 2018 di Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dalam hal ini yang dimaksud penulis dari definisi yang telah dijabarkan dari judul Korelasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Mahasiswa Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018 pada masalah ini merupakan sebuah komunikasi yang dibentuk oleh orang tua dengan anaknya yang sedang menuntut ilmu di UIN Sunan Ampel Surabaya serta mengambil satu program studi di Fakultas Dakwah dan komunikasi langsung diantara orang tua dan anak untuk memotivasi mereka mencapai prestasi di bidang akademik dan non-akademik.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar kajian ini lebih mudah dipahami pembaca, kami telah menyertakan pembahasan sistematis berikut ini:

Bab I memaparkan terkait bab pendahuluan berupa masalah pokok, rumusan masalah, tujuan, kelebihan, tinjauan temuan penelitian sebelumnya, definisi tugas, dan kerangka pembahasan.

Bab II membahas kajian teoritis tentang tentang korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Bab III menjelaskan terkait metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV menjelaskan terkait penyajian data dan hasil penelitian. Termasuk lokasi pengembangan data dan subjek penelitian.

Bab V didedikasikan untuk kesimpulan berupa kesimpulan, saran dan rekomendasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut berdasar temuan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Komunikasi Interpersonal

###### a. Pengertian komunikasi interpersonal

Kata komunikasi didapatkan dari bahasa latin yang memiliki arti *communication* atau memiliki arti terkait suatu hal. Dalam proses komunikasi, situasi dapat muncul apabila informasi yang dilaporkan serupa. Sebuah pesan yang disampaikan oleh pengirim dapat terjadi ketika komunikasi terjadi dan ada balasan dari penerima bahwa pengirim pesan bisa menerima secara langsung.<sup>11</sup>

Komunikasi merupakan rangkaian proses pengiriman pesan dari satu individu ke individu lain untuk mengubah suatu sikap, cerita, pendapat, baik secara langsung ataupun tidak langsung lewat media. Komunikasi tentunya juga membutuhkan balasan antara pengirim dan penerima yang

---

<sup>11</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),hlm.9

dapat disebut dengan komunikator serta komunikan.<sup>12</sup>

Komunikasi antarpribadi disebut sebagai komunikasi tatap muka antarmanusia. Hal ini memungkinkan peserta komunikasi untuk secara langsung merasakan reaksi atau ekspresi orang lain dalam bentuk verbal atau non-verbal.<sup>13</sup>

Komunikasi antarpribadi merupakan proses mengirim serta menerima pesan antara dua ataupun sejumlah kecil individu dengan efektivitas serta balasan yang bersifat segera. Setelah melalui proses interpersonal, pesan tersebut diteruskan kepada orang lain, yang dapat berupa proses tukar menukar info antara satu individu dengan individu lain, atau antar dua orang yang dapat segera ditanggapi. Komunikasi menjadi makin sulit apabila jumlah orang yang terlibat semakin banyak.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hlm.32

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.73

<sup>14</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.159

Kecenderungan untuk mengubah sikap, keyakinan, pendapat, dan perilaku dalam komunikasi sering digunakan untuk menyampaikan komunikasi persuasif sebagai bentuk komunikasi antarpribadi. Ini adalah teknik psikologis komunikasi manusia yang halus dan fleksibel dalam bentuk rayuan, bujukan, ataupun ajakan. Sehingga, tiap komunikator memiliki empat tugas yaitu: pembentukan, transmisi, penerimaan, dan pemrosesan pesan, dan empat operasi biasanya terjadi secara urut, dan pembentukan pesan didefinisikan sebagai suatu penciptaan ide tertentu.<sup>15</sup>

#### b. Jenis komunikasi interpersonal

##### a) Komunikasi dua arah

Komunikasi dua arah adalah komunikasi antar individu yang dapat terjadi antar dua individu, salah satunya yaitu seorang komunikator yang mana sebagai pengirim pesan serta yang lainnya yaitu seorang komunikan yang mana sebagai penerima pesan. Tingkah komunikatif keduanya berujung pada perbincangan hangat, penghubung ditujukan untuk komunikasi saja.

---

<sup>15</sup> H. Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.33

## b) Komunikasi tiga arah

Komunikasi tiga arah merupakan komunikasi antarpribadi yang melibatkan tiga orang yaitu satu komunikator serta dua pengantar. Misalnya, apabila X bertugas sebagai komunikator, ia terlebih dahulu mentransmisikan ke komunikator Y, dan ketika dia merespons atau merespons, percakapan juga berubah menjadi komunikasi Z.<sup>16</sup>

## c. Fungsi komunikasi interpersonal

Fungsi komunikasi interpersonal yaitu supaya hubungan antar individu dapat meningkat serta menjadi solusi dalam penyelesaian masalah. Komunikasi ini mampu menjadikan hubungan manusiawi antar pihak yang menjalankan komunikasi menjadi meningkat. Dalam kehidupan di masyarakat, seseorang dapat mendapatkan kenyamanan hidup, karena ia mempunyai pasangan. Komunikasi interpersonal tentunya juga bisa membantu dalam membangun jalinan yang baik, mengatasi, serta meminimalisir

---

<sup>16</sup> Wijaya, Ida Suryani. *Komunikasi interpersonal dan iklim komunikasi dalam organisasi*. (Jurnal Dakwah Tabligh 14.1 2013): 115-126.

konflik.<sup>17</sup> Ada beberapa fungsi komunikasi antar pribadi:

- a) Mengenali diri dan orang lain.
- b) Dapat menjadikan pengetahuan untuk membedakan lingkungan baik dan buruk
- c) Membuat serta melakukan pemeliharaan hubungan interpersonal yang baik
- d) Merubah sifat dan perilaku
- e) Mencari hiburan dan bermain dengan hobi masing-masing
- f) Menolong orang lain dalam penyelesaian masalah

Fungsi keseluruhan komunikasi interpersonal yaitu untuk mengirimkan pesan dan untuk mendapatkan umpan balik dalam proses komunikasi.

#### d. Tujuan komunikasi interpersonal

Dalam bukunya, Arni Muhammad (2009), yang memiliki judul “*Komunikasi organisasi*” tujuan komunikasi interpersonal yaitu :

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 56

- a. Temukan dirimu, komunikasi interpersonal (hubungan interpersonal) memberikan peluang untuk dapat menyampaikan terkait apa saja yang disukai. Diskusi terkait rasa, tindakan, dan pikiran dirasa menarik dan asik. Ketika dapat berbicara tentang diri sendiri dan orang lain, dapat memberikan balasan yang bagus terkait rasa, tindakan, dan pikiran masing-masing. Dalam kesempatan itu, masing-masing dapat belajar terkait perasaan masing-masing, orang lain, serta dunia yang tak jauh beda dengan apa yang dirasakan oleh orang lain.
- b. Temukan dunia luar. Komunikasi interpersonal yang hanya dapat membantu seseorang dalam melakukan pemahaman terhadap diri sendiri dan juga orang lain serta lebih memahami dunia dunia luar, benda, peristiwa, dan lain-lain. Sebagian besar juga info yang kita tahu bersumber dari komunikasi antarpribadi.
- c. Ciptakan dan pertahankan hubungan yang bermakna. Salah satu kebutuhan terbesar orang adalah melakukan pembangunan dan pemeliharaan hubungan yang kita punya dengan orang lain. Kami menghabiskan tak sedikit waktu yang digunakan dalam menjalin komunikasi yang didedikasikan untuk membangun dan memelihara terkait hubungan sosial yang dimiliki dengan orang

lain. Hubungan tersebut dapat meminimalisir rasa depresi dan kesepian, yang mana memungkinkan untuk membagikan rasa senang dan dapat menjadikan rasa positif terhadap diri sendiri.

- d. Perubahan sikap dan perilaku. Tidak sedikit orang menghabiskan banyak waktu untuk melakukan perubahan perilaku serta sikap lewat hubungan interpersonal. Kita mungkin ingin mereka mengambil rute tertentu, seperti mencoba program diet terbaru, membeli barang, mengikuti kursus tertentu, dll.
- e. Mainkan dan nikmati. Permainan mencakup semua jenis kegiatan, tujuan utamanya adalah untuk menemukan kesenangan. Bicaralah dengan temanmu tentang kegiatan akhir pekan, diskusikan olahraga, ceritakan cerita lucu, dan banyak lagi. Ini mungkin tampak sia-sia dalam tindakan, tetapi biasanya percakapan yang panjang, bahkan jika itu memiliki — tujuan — yang — penting. Mempraktikkan keterampilan interpersonal tersebut dapat menjadikan pikiran yang seimbang dimana kita perlu melepas penat dari rasa serius yang sedang dialami.
- f. Untuk memudahkan seorang psikiater dan psikolog bisa menggunakan komunikasi interpersonal klinis dan terapeutik untuk

melakukan bimbingan pada pasien.<sup>18</sup> Kita semua berguna bagi orang lain dalam hubungan interpersonal kita, seperti konseling, ceramah tentang masalah keluarga, dll.

e. Karakteristik efektivitas komunikasi interpersonal dalam prespektif humanistic.

Komunikasi antarpribadi bisa jadi efektif atau tidak efektif. Konflik dalam hubungan, seperti keluarga, membuat komunikasi interpersonal tidak efektif. Dalam proses pembinaan dan peningkatan hubungan interpersonal, perlu dilakukan peningkatan kualitas komunikasi dengan memperluas kerja sama dan hubungan dengan pihak yang berbeda. Perspektif berikut membahas tentang ciri-ciri komunikasi interpersonal yang efektif.

---

<sup>18</sup> Arni, Muh ammad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Berikut ini adalah perspektif yang akan memaparkan terkait karakter komunikasi interpersonal efektif, antara lain:<sup>19</sup>

### 1) Keterbukaan

Pahami bahwa komunikasi interpersonal yang efektif menuntut orang untuk terbuka terhadap mitra yang berinteraksi dengan mereka, bersedia untuk berbagi informasi, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal yang baik dapat dicapai dan pekerjaan dapat ditingkatkan untuk membentuk hubungan interpersonal yang lancar, sehingga diperlukan pikiran yang terbuka.

### 2) Empati (empati)

Empati yaitu kemampuan dalam menempatkan diri sendiri dalam peran atau posisi orang lain. Dengan maksud seseorang mampu memahami sikap dan memahami perasaan orang lain, baik secara intelektual maupun emosional.

### 3) Sikap mendukung

Komunikasi antarpribadi hanya bisa efektif jika ada sikap bersahabat satu sama lain. Ini berarti bahwa pesan yang dikirimkan saling mendukung.

---

<sup>19</sup> Joseph A. Devito. *Komunikasi Antarmanusia* edisi kelima. (Jakarta:Profesional Books. 1996) h. 260

Sikap suportif merupakan sikap yang dapat menurunkan respon defensif komunikasi yang berasal dari dalam diri, misalnya rasa takut, cemas, dan sebagainya, yang mengarah pada kegagalan komunikasi interpersonal, hal tersebut dikarenakan akan ada seseorang yang lebih defensif yang melindungi diri.

#### 4) Sikap positif (*positiveness*)

Menjadi positif dengan kata lain, berpikir positif tentang diri orang lain serta diri sendiri.

#### 5) Kesetaraan

Efektivitas sebuah komunikasi antarpribadi tentunya juga dapat ditentukan oleh kesamaan faktor. Misalnya nilai, sikap, kepribadian, perilaku, kebiasaan, pengalaman, dll.

### f. Hambatan komunikasi interpersonal

Hambatan disini yaitu segala sesuatu yang menciptakan hambatan komunikasi yang mencegah dalam mencapai tujuan komunikasi. Dalam pandangan Onong Uchian, ada dua jenis hambatan komunikasi:

a. Hambatan sosial adalah penghalang yang bisa mempengaruhi iklim sosial.

b. Hambatan psikologi adalah aspek psikologis yang kerap menjadi sebuah penghambat dalam

komunikasi. Hal tersebut dikarenakan komunikator tidak mengidentifikasi dirinya dalam komunikasi sebelum memulai komunikasi.

Kendala atau hambatan komunikasi umumnya meliputi:<sup>20</sup>

- a. Ketika melakukan komunikasi dalam bahasa pendengar. Mereka yang baru lulus sekolah dasar cenderung mengalami kesulitan memahami bahasa lulusan psikologi. Berbeda dengan anak usia sekolah dasar dalam berbagai aspek seperti perkembangan anak usia sekolah dasar
- b. Interferensi atau gangguan ini dapat muncul sebagai noise selama komunikasi.
- c. etika seseorang marah di bawah pengaruh emosi, sulit untuk mendapatkan informasi.
- d. Pahami di mana audiens ingin berbicara. Wajar jika kelompok SMA tidak tertarik membahas bagaimana seharusnya ibu rumah tangga merawat dan mendidik bayinya.
- e. Pahami kelas sosial audiens Anda. Tentu saja, kelompok tani desa tidak mengerti dan tidak mau berbicara tentang pertukaran perdagangan.

---

<sup>20</sup> Mulyani Sumantri, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta, UT, 2007). h. 43

## 2. Motivasi Berprestasi

### a. Pengertian motivasi berprestasi

Motivasi terpenting dalam pendidikan yaitu motivasi berprestasi, ketika individu sedang melakukan perjuangan untuk meraih kesuksesan atau memilih terkait program yang memiliki orientasi pada keberhasilan atau kegagalan. Motivasi berprestasi memanifestasikan dirinya dalam upaya berkelanjutan untuk mencapai kesuksesan di semua bidang kehidupan.

Ada beberapa teori motivasi berprestasi, yaitu:<sup>21</sup>

#### a. Kebutuhan untuk berprestasi

Orang-orang tingkat pemula ingin menyelesaikan sesuatu dan menjadi lebih produktif, dan fokus pada tugas dan masalah yang menyebabkan masalah. Di sini Anda dapat mengukur kinerja Anda dan membandingkannya dengan tolok ukur atau yang lainnya.

#### b. Kebutuhan dan kekuatan

---

<sup>21</sup> John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan, edisi kedua*. (Jakarta: Kencana, 2008). h. 514

Ini adalah suatu bentuk respon yang berasal dari rasa ingin seseorang tersebut yang bertujuan untuk mengontrol dan mempengaruhi orang lain. Kebutuhan dengan rasa kuasa erat kaitannya terhadap rasa ingin guna ketercapaian suatu jabatan dalam kepemimpinan.

### c. Kebutuhan akan afiliasi

Pada dasarnya sama dengan keinginan Maslow untuk dimiliki. Orang mencerminkan rasa ingin mereka untuk mendapatkan hubungan baik, kooperatif, harmonis, serta bersahabat dengan yang lain. Orang dengan kebutuhan rasa mempunyai yang tinggi cenderung bekerja dengan baik dalam pekerjaan yang membutuhkan tingkat interaksi sosial yang tinggi, terutama yang membutuhkan hubungan interpersonal yang diperlukan untuk hasil pekerjaan. Motivasi individu berada pada tingkat tinggi antara usia 20 dan 30 tahun. Keinginan untuk berprestasi menurun di usia paruh baya, ketika kebanyakan orang berada di puncak karir mereka. Santrok menggambarkan motivasi berprestasi sebagai rasa ingin untuk melakukan suatu hal demi ketercapaian suatu keberhasilan serta usaha untuk mencapainya.

## b. Macam-macam motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua jenis: motivasi intrinsik serta ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tidak memerlukan rangsangan eksternal untuk bertindak atau berfungsi hal tersebut dikarenakan setiap orang sudah memiliki keinginan untuk melakukan hal tertentu. Jika seseorang sudah memiliki motivasi intrinsik, dia akan menemukan bahwa dia melakukan sesuatu yang tidak memerlukan motivasi ekstrinsik. Misalnya mahasiswa yang termotivasi untuk belajar menguasai suatu mata pelajaran tanpa mengharapkan pujian dari orang lain. Motivasi intrinsik berfokus pada motivasi yang disebabkan oleh rasa senang ataupun minat yang ada pada tugas tersebut daripada tergantung pada tekanan eksternal, dan ada di dalam individu.<sup>22</sup>

Sedangkan pada motivasi ekstrinsik adalah motif yang bertindak ketika ada stimulus eksternal. Motivasi ini

---

<sup>22</sup>International Journal of Educational Planning & Administration.  
ISSN 2249-3093 Volume 1, Number 2 (2011), pp. 161-171  
<http://www.ripublication.com/ijepa.ht> diakses pada 11 Desember  
2021 pukul 13.10 WIB

juga diperlukan bagi mahasiswa untuk belajar. Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan penggerak umum dalam diri seseorang, baik secara internal maupun eksternal.<sup>23</sup>

c. Fungsi motivasi

Ada dua fungsi atau peran penting dari motivasi:

Pertama, motivasi adalah kekuatan pendorong psikologis pembelajar yang menginduksi kegiatan belajar dan memastikan pembelajaran terus menerus untuk ketercapaian tujuan.

Kedua, motivasi memiliki peran penting dalam menanamkan semangat, motivasi, dan kesenangan belajar, sehingga siswa dapat memperoleh energi yang besar melalui berbagai kegiatan belajar. Ada opini lain menyatakan terkait fungsi motivasi, sebagai berikut:

a. Mendorong orang untuk mengambil tindakan. Dengan kata lain, motivasi adalah kekuatan pendorong di balik tindakan yang dilakukan.

---

<sup>23</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 31-32

b. Berorientasi perilaku, yaitu motivasi, melakukan pemberian arahan dan tindakan yang harus dilakukan yang mana harus sesuai dengan ketetapan tujuan.

c. Penyelesaian suatu tindakan berarti bahwa motif menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk ketercapaian suatu tujuan dan menunda tindakan yang kurang mendukung ketercapaian tujuan.

Impuls merupakan fenomena psikologis yang berasal dari dalam yang mana akan membangkitkan keinginan untuk melakukan gerakan dalam pilihan tindakan yang harus diselesaikan. Secara lebih rinci, fungsi motivasi belajar adalah<sup>24</sup>:

a. Motivasi sebagai kekuatan untuk mendorong atau untuk bertindak berarti bahwa yang belum diketahui dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar

b. Motivasi sebagai kekuatan tindakan, artinya mahasiswa telah melakukan kegiatan belajar dengan segenap jiwa raganya

---

<sup>24</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.51

c. Motivasi untuk melakukan arahan tindakan, artinya mahasiswa dapat melakukan pemilihan tindakan terkait mana yang akan diabaikan dan dilakukan.<sup>25</sup>

Jadi kesimpulannya, motivasi belajar berfungsi sebagai kekuatan pendorong untuk pendorong belajar mahasiswa dan pencapaian hasil belajar mahasiswa

d. Hal-hal yang mempengaruhi motivasi

Ada 6 elemen yang didukung oleh beberapa teori psikologi dan penelitian terkait yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. 6 elemen tersebut adalah:<sup>26</sup>

- a. Perilaku
- b. Kebutuhan
- c. Stimulasi
- d. Kasih sayang
- e. Kompetensi

---

<sup>25</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 85

<sup>26</sup> veline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar...*, h.53-54

## f. Penguatan

Uraian untuk faktor pendorong yang mendasarinya adalah perilaku. Perilaku adalah kombinasi informasi, konsep, dan emosi yang dihasilkan seseorang sebagai respons terhadap orang, kelompok, atau objek tertentu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Hubungan dapat memiliki dampak besar pada perilaku dan pembelajaran mahasiswa. Mahasiswa akan belajar jika ada kebutuhan untuk mereka sehingga akan memotivasinya untuk melakukan kegiatan belajar. Kebutuhan adalah keadaan seseorang sebagai sumber kekuatan dalam pengendalian diri yang membimbing mahasiswa dalam ketercapaian suatu tujuan. Stimulasi dan keterikatan juga mempengaruhi faktor-faktor yang memotivasi belajar. Stimulasi adalah perubahan cara pandang dalam persepsi interaksi dengan lingkungan yang membuat seseorang menjadi aktif. Stimulasi dapat menjadikan individu lebih aktif dan memotivasinya untuk berolahraga. Misalnya, merangsang belajar melalui perangkat pembelajaran yang berisi hal-hal menarik dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Belas kasih adalah pengalaman emosional

kecemasan, kekhawatiran, atau individu atau kelompok selama pelatihan. Emosi manusia berhubungan dengan impuls. Oleh karena itu, keterikatan dapat mempengaruhi motivasi belajar. Kasih sayang adalah motivasi intrinsik. Selain itu, kemampuan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.<sup>27</sup>

Kompetensi mengasumsikan bahwa alam mahasiswa berusaha untuk berkomunikasi secara efektif dengan lingkungannya. mahasiswa secara intrinsik termotivasi untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugas untuk menguasai dan memuaskan lingkungan mereka. Unsur terakhir yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar adalah penguatan. Penguatan adalah kondisi dimana pertahanan atau peningkatan yang dapat memungkinkan respon. Penguatan meliputi skor ujian, penghargaan, pujian serta perhatian. Penguatan negatif adalah stimulus tolak-menolak (penolakan disertai keinginan untuk menekan). Penguatan positif dalam peningkatan motivasi belajar yang termasuk dalam perhatian oleh orang tua kepada anak.

---

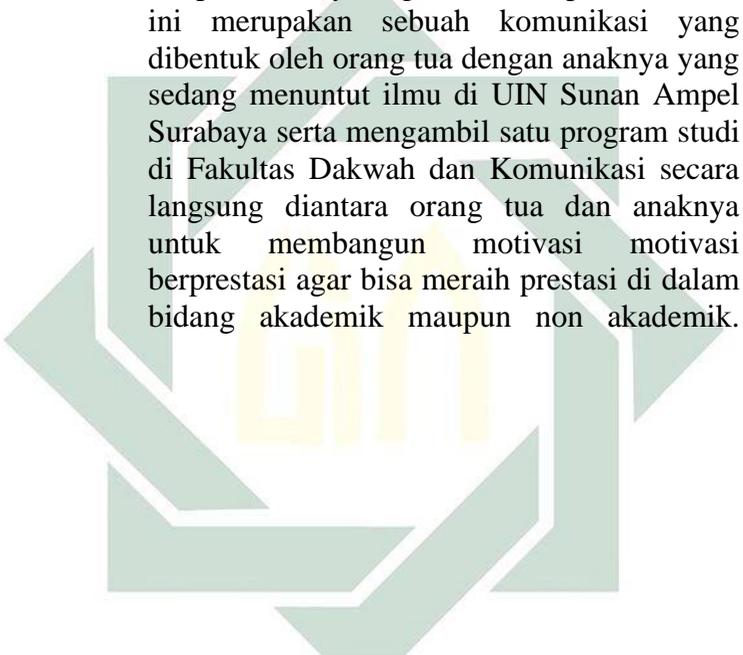
<sup>27</sup> veline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar...*, h.53-54

### 3. Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Mahasiswa disini yaitu mahasiswa fakultas Dakwah & Komunikasi yang merupakan seseorang yang sedang belajar di intitusi atau perguruan tinggi dan mengambil bagian di program studi yang berada di Fakultas Dakwah & Komunikasi yaitu program studi ilmu komunikasi, bimbingan konseling islam, manajemen dakwah, komunikasi penyiaran islam, dan pengembangan masyarakat islam.

Mereka inilah sekelompok orang atau mahasiswa yang sedang menempuh ilmu di UIN Sunan Ampel Surabaya dan masuk sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi.

Mahasiswa Fakltas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya disini merupakan seseorang atau sekelompok orang yang sedang atau aktif menuntut ilmu di UIN Sunan Ampel Surabaya serta mengambil satu prodi di Fakuktas Dakwah & Komunikasi dengan Batasan responden pada mahasiswa aktif angkatan 2018 di Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

The image features a large, semi-transparent watermark logo of UIN Sunan Ampel Surabaya in the background. The logo is a stylized green emblem with a white outline, resembling a shield or a book cover, with the letters 'UIN' in yellow in the center. The text of the paragraph is overlaid on this watermark.

Mengenai maksud penulis dari deskripsi yang sudah dijabarkan dari judul Korelasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Mahasiswa Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018 pada masalah ini merupakan sebuah komunikasi yang dibentuk oleh orang tua dengan anaknya yang sedang menuntut ilmu di UIN Sunan Ampel Surabaya serta mengambil satu program studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi secara langsung diantara orang tua dan anaknya untuk membangun motivasi motivasi berprestasi agar bisa meraih prestasi di dalam bidang akademik maupun non akademik.

## B. Kajian Teori Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*)

### 1. Teori Pengungkapan Diri

Keterbukaan diri, atau biasa disebut dengan pengungkapan diri, yaitu raa mampu guna mengkomunikasikan info terkait diri sendiri pada orang lain. Menurut Jurar, informasi pribadi meliputi (1) minat serta selera, (2) pendapat serta sikap, (3) pekerjaan atau pendidikan, (4) fisik, (5) aspek individu, dan (6) keuangan.<sup>28</sup>

Apabila individu membuka hati kepada orang lain, orang lain merasa bahwa mereka diakui, diperhatikan, dan dipercaya, sehingga hubungan komunikatif seseorang semakin dekat. Pengungkapan diri dapat berarti sebuah pemberian info terkait dirinya pada orang lain.<sup>29</sup> Pengungkapan diri memiliki kelebihan dan kekurangan. Dari segi manfaat, seseorang bisa lebih terbuka dan terbuka dengan orang yang jujur. Kedua, merupakan proses timbal balik

---

<sup>28</sup> Maryam B Gainau. *keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling*. Jurnal ilmiah widya warta, Vol 33, No 1. Hlm: 2

<sup>29</sup>Dimas Pamuncak. *Pengaruh Tipe Kepribadian terhadap Self Disclosure Pengguna Facebook*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah) h.21

bahwa semakin seseorang mengungkapkan dirinya kepada orang lain, semakin dia ingin melakukan. Ketiga, pengungkapan mengarah pada kepercayaan yang memupuk hubungan. Namun, berbicara terlalu banyak tentang diri Anda di awal hubungan mungkin tidak membantu mengembangkan persahabatan. Karena mengungkapkan terlalu banyak dapat dianggap tidak aman. Akibatnya, pengungkapan diri mungkin tidak disukai atau diterima, yang mengarah pada penolakan. Namun, pengungkapan diri memiliki berbagai masalah dan faktor.<sup>30</sup>

Menurut sejumlah definisi pengungkapan diri, pengungkapan diri merupakan proses yang dilakukan dengan sukarela bertukar rasa, pikiran, serta detail dengan yang lain guna membentuk hubungan yang lebih serius.

## 2. Fungsi Pengungkapan Diri

Fungsi pengungkapan diri, yaitu:

1. Mengekspresikan: Terkadang kita berbicara tentang perasaan diri sendiri guna “disingkirkan”.

---

<sup>30</sup> Journal of Culture, Society and Development ISSN 2422-8400 An International Peer-reviewed Journal Vol.18, 2016  
<https://iiste.org/Journals/index.php/JCSD/article/viewFile/30022/30836>. Di akses pada 11 desember 2021 pukul 13.20 WIB

Pengungkapan diri tersebut memberi kita peluang guna mengungkapkan perasaan masing-masing.

2. Membersihkan diri. Melakukan pembicaraan terkait permasalahan yang sedang dihadapi dengan sahabat membuat rasa pikir Anda jernih dan memungkinkan Anda melihat masalah dengan lebih baik.

3. Relevansi Sosial: Pengamatan yang berfokus pada bagaimana pendengar kita merespons, ketika kita mengekspresikan diri, yang mana info dapat diperoleh terkait kebenaran pandangan masing-masing.

4. Kontrol Sosial: Kami bisa mengungkapkan info terkait diri kami sebagai sarana kontrol sosial.

5. Pengembangan hubungan: Melakukan bagi info dan rasa percaya adalah alat terpenting dalam upaya membangun hubungan dan meningkatkan keintiman.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, fungsi pengungkapan diri terdapat pada nomer 5 yaitu pengembangan hubungan yang berkaitan dengan berbagi informasi serta adanya sikap saling

---

<sup>31</sup> David O Sears & Jonathan L Freedman dkk. *Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 1*. (Jakarta : Erlangga) Hlm: 254

percaya antara orang tua dengan anaknya dalam upaya meningkatkan hubungan keduanya.

### 3. Aspek-Aspek Pengungkapan Diri

Beberapa aspek mengenai keterbukaan diri, antara lain:

#### 1. Akurasi

Tunjukkan apakah mengungkapkan informasi pribadi yang relevan tentang suatu insiden di mana seseorang terlibat atau tidak. Ketika pengungkapan diri menyimpang dari norma, itu tidak pantas atau tidak pantas. Jika seorang individu tidak menyadari norma-norma ini, pengungkapan diri dapat menyimpang dari norma dalam hal-hal tertentu. Orang harus bertanggung jawab atas risiko, bahkan jika itu memiliki pertentangan dengan aturan.

#### 2. Motivasi

Tentang aspek yang dapat memotivasi individu guna terbuka pada yang lain. Dorongan itu datang luar juga dalam. Dorongan dari dalam terkait dengan tujuan keterbukaan, dan dari eksternal yang berasal dari keluarga, kuliah serta bekerja.

#### 3. Waktu

Dipergunakan oleh manusia untuk memeriksa bagaimana pengungkapan diri dimungkinkan. Memilih waktu yang tepat untuk memutuskan apakah akan membuka atau tidak sangat penting. Terkait keterbukaan diri, orang harus memiliki perhatian dengan keadaan orang lain. Ketika waktu dirasa tidak tepat, seperti saat lelah dan sedih, seorang itu dirasa tertutup terhadap orang lain. Dia cenderung terbuka kepada orang-orang ketika waktunya benar-benar bahagia atau menyenangkan.

#### 4. Intensitas

Ketegangan seseorang dalam pengungkapan diri dapat bergantung dengan siapa dia membicarakan dirinya, seperti sahabat, teman, orang tua maupun orang yang baru dikenal.

#### 5. Kedalaman dan keluasan<sup>32</sup>

Umumnya terbuka untuk orang baru. Orang tersebut biasanya berbicara tentang aspek geografis seperti nama, tempat asal, dan alamat. Pengungkapan diri yang mendalam (keintiman) kepada orang-orang yang berhubungan dekat. Ini berarti dangkal atau apa yang dikatakan seseorang kepada dirinya sendiri

---

<sup>32</sup> David O Sears & Jonathan L Freedman, dkk. *Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 1*. (Jakarta : Erlangga) H. 256

#### 4. Jenis pengungkapan diri

Biasanya, komunikasi di mana pengungkapan diri dikategorikan dari itu, ada topik dan tema.

Menurut Derlega dalam O'Sears, dkk, pengungkapan diri meliputi dua hal, yaitu:

##### 1. Pengungkapan diri deskriptif

Pengungkapan deskriptif ini meliputi info dan fakta yang cukup jelas tentang dirinya, info yang berifat pribadi atau umum, misalnya pernyataan tentang kegiatan keseharian, tugas, dll.

##### 2. Evaluasi pengungkapan diri

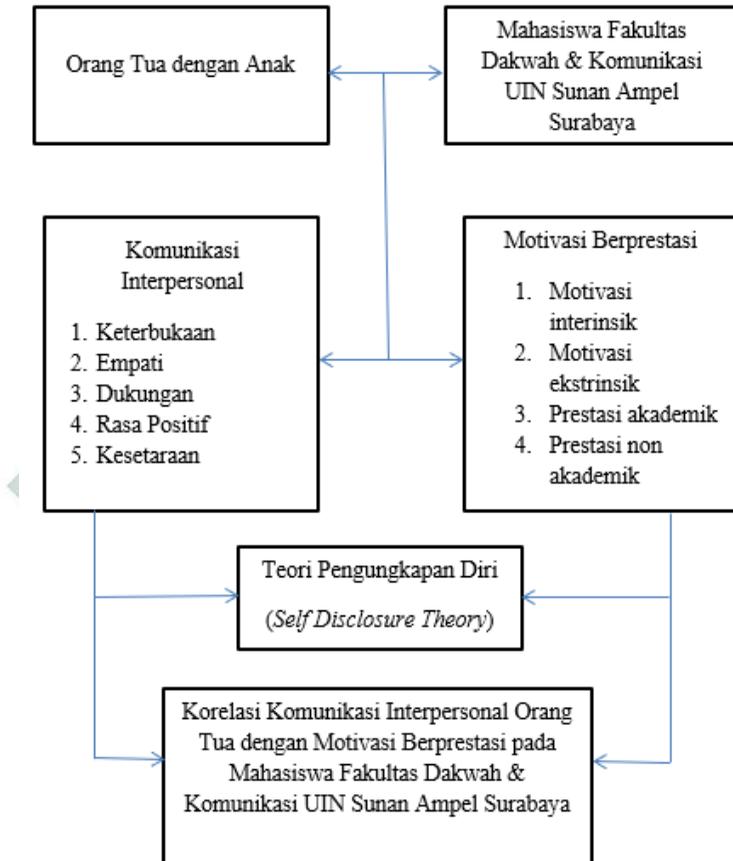
Pengungkapan evaluasi diri ini berisi:

ekspresi perasaan pribadi atau pribadi, opini dll.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ahmad Sihabudin & Rahmi Winangsih. *Komunikasi Antar Manusia*. (Serang : Pustaka getok tular) h.114

### C. Kerangka Pikir Penelitian



**Gambar 2.1**

Kerangka Pikir Penelitian

Dalam penelitian ini, bagaimana hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan motivasi berprestasi menjadi permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini. Komunikasi interpersonal dapat terjalin di lingkungan keluarga, khususnya antara anak dan orang tua. Dalam psikologis, orang tua memiliki hubungan emosional yang begitu erat dengan anaknya dan berperan sangat penting dalam mempengaruhi dan memotivasi anaknya. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi maka juga memiliki cukup kekuatan guna kegiatan proses belajar secara optimal.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel. Yakni Komunikasi Interpersonal Orang Tua sebagai variabel X dan Motivasi Berprestasi sebagai variabel Y. Peneliti ingin meneliti apakah ada korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

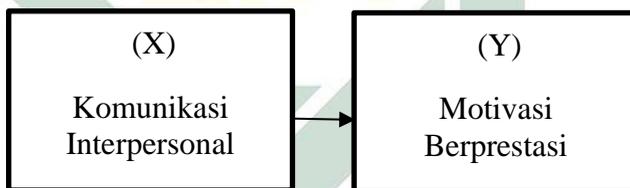
Teori yang mendukung penelitian ini adalah teori Pengungkapan Diri (*Self Disclosure Theory*) hal ini dikarenakan komunikasi interpersonal dapat terlaksana dengan baik, apabila individu memiliki kemampuan untuk membentuk hubungan interpersonal dan bahasa yang baik agar dapat membentuk hubungan interpersonal yang baik. Kemampuan ini dapat dipelajari melalui pengungkapan diri atau *self-disclosure*.

Paradigma yang digunakan yaitu positivisme. Hal ini karena dalam penelitian ini kami percaya bahwa

kenyataan serta kebenaran kondisi adalah tunggal. Pengukuran realitas ini dengan menggunakan alat ukur yang valid dan dapat diandalkan. Sehingga, penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif.<sup>34</sup>

Dalam bukunya Sugiyono mengungkapkan bahwa paradigma positivistik berdasarkan dari pemikiran yang memiliki hubungan gejala yang bersifat kausal atau sebab menurut hubungan gejalanya. Oleh karena itu peneliti hanya memfokuskan pada beberapa variabel saja. Paradigma penelitian ini didasarkan pada pola hubungan antara variabel tersebut.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui variabel X dalam konteks ini komunikasi interpersonal memiliki hubungan pada variabel Y dalam konteks ini motivasi berprestasi.



**Gambar 2.2**

Paradigma penelitian

---

<sup>34</sup> Ibid. 42.

<sup>35</sup> Ibid. 42

## **D. Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Berprestasi dalam Prespektif Islam**

### **a. Komunikasi interpersonal dalam prespektif islam**

Komunikasi interpersonal merupakan suatu bentuk komunikasi secara langsung dalam keadaan tidak formal dan terlibat dalam suatu interaksi lewat tukar menukar isyarat verbal dan non-verbal timbal balik.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan dengan baik tentunya menjadikan keuntungan bagi dua belah pihak. Sehingga, dalam suatu komunikasi yang terjalin antar individu, perlu adanya etika dalam berkomunikasi. John Condon meneliti sejumlah besar masalah etika komunikasi interpersonal. Dimana didalam komunikasi interpersonal, perlu memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. Ketika melakukan komunikasi, kejujuran dan berkata apa adanya dengan rasa yakin serta kesamaan rasa pribadi dengan yang dipunyai.
2. Ketika berada di kelompok yang mana memiliki saling menggantung akan mendapatkan nilai lebih

---

<sup>36</sup> Saefullah Ujang, *Kapita Selekta Komunikasi : Pendekatan Budaya & Agama*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), h.56

disukai dibandingkan individualisme, menjaga hubungan sosial yang harmonis lebih baik dari mengekspresikan minat dan pemikiran pribadi.

3. Dalam penyampaian informasi dilakukan dengan tepat, tanpa menghilangkan minimal dari maksud yang disampaikan.

Etika komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh John Condon di atas sebenarnya sesuai yang dijelaskan dalam perspektif agama Islam. Islam sebagai agama universal dan Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup manusia hingga akhir zaman, tentunya telah mengatur bagaimana manusia menjalani kehidupannya dengan baik. Salah satunya adalah adanya ketentuan atau aturan yang membahas masalah komunikasi. Jika mengacu pada etika komunikasi yang dijelaskan oleh John Condon di atas, maka dari perspektif Islam adalah yaitu”

1. Berbicara yang benar & jujur (*Qaulan Sadidan*)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar*” (Q.S. Al-Ahzab(33) : 70)

Komunikasi interpersonal dapat dikatakan baik dalam Islam tentunya mengacu pada istilah

qaulan sadidan. Dalam tafsir Quraish Shihab,<sup>37</sup> makna qaulan sadidan mengandung makna menghancurkan sesuatu, kemudian memperbaikinya. Dalam artian info yang diberikan harus baik, sesuai, dan mendidik. Seorang komunikator tentunya dalam melakukan komunikasi perlu memberikan pesan jujur dan tidak ada kebohongan kepada komunikan. Di sisi komunikator sendiri tentunya akan terlihat sebagai orang yang tidak lagi dipercaya oleh komunikan karena telah berbohong, begitu juga komunikan juga akan merasa dirugikan dengan kebohongan komunikator tersebut. Yang berakibat hubungan mereka retak dan tidak baik.

2. Pesan yang disampaikan hendaknya padat dan jelas (*Qaulan Balighan*)

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya : “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.”

---

<sup>37</sup> Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Misbah : Vol. 10*” (Jakarta : Lentera Hati, 2010) Hal. 547

(Q.S. An-Nisa (4) : 63)

Kata *Baligh* disini memiliki arti fasih, kejelasan arti, terang, ketepatan dalam pengungkapan apa yang diinginkan. Berarti prinsip qaulan balighan bisa dapat berarti sebuah komunikasi efektif.<sup>38</sup> Allah menugaskan manusia dalam Al-Quran untuk berbicara atau berkomunikasi yang efektif. Tentunya tujuan dari komunikasi yang efektif ini untuk membuat lawan bicara menjadi berubah sikap dan sesuai apa yang dikehendaki oleh komunikator. Prinsip qaulan balighan ini menunjukkan bahwa apa yang dikomunikasikan, tentu harus memiliki pengaruh pada aspek kognitif, afeksi dan sampai pada konasi lawan bicara.

3. Bahasa yang lemah lembut, sopan dan baik (Qaulan Layyinan)

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَحْسَنُ

Artinya : “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”. (Q.S. Thaahaa (20) : 44)

Komunikasi interpersonal yang baik tentunya juga perlu menggunakan bahasa yang baik dan lemah lembut terhadap lawan bicara atau tidak. Dalam tafsir Quraish Shihab, *qaulan*

---

<sup>38</sup> Ujang Saefullah, ibid, hal 72

*layyinan* memiliki maksud ajakan untuk beriman pada Allah dan menyerukan kebenaran dengan cara yang mengundang antipati atau amarah<sup>39</sup>

Komunikator harus paham dan mengerti betul karakteristik Dari lawan bicaranya. Sehingga komunikator dapat tepat menyampaikan bahasa yang baik dan tidak menyinggung si komunikan. Dengan begitu, maka komunikasi interpersonal yang terjalin di antara peserta komunikasi menjadi baik dan dapat membangun hubungan interpersonal yang baik dengan maksud saling memberikan umpan balik.

#### b. Motivasi berprestasi dalam prespektif islam

Dalam pendapat Ancok serta Suroso, orang diharapkan untuk melakukan upaya perbaikan diri yang serius, yang nantinya mengarah pada nilai kualitas kerja. Allah SWT menugasi hambahambanya untuk mencari sesuatu untuk menunjang proses pencarian makna hidup yang sebenarnya dengan tidak mengabaikan kehidupan di dunia. Dorongan untuk melanjutkan keinginan dan jiwa emosional yang buruk tidak menciptakan motivasi yang baik untuk berprestasi. Emosi dan gairah hanyalah kekuatan pendorong yang mendorong kita untuk

---

<sup>39</sup> Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Mishbah : Vol. 7*” (Jakarta : Lentera Hati 2009) Hal. 593

melakukan pekerjaan dengan baik. Kejujuran dan harga diri yang tinggi dapat menghasilkan keinginan untuk berprestasi. Dalam melakukannya, orang tentu saja mengikuti aturan Islam dan membutuhkan motivasi yang terkait dengan keinginan mereka agar layanan yang dihasilkan memuaskan. Inilah cara mendapatkan motivasi terbaik untuk berprestasi, sesuai dengan perintah Allah SWT. Keegoisan manusia dapat menyebabkan hancurnya motivasi yang baik untuk berprestasi. Kurangnya kepercayaan pada orang lain, kurangnya sosialisasi, merupakan hambatan bagi kesuksesan motivasi berprestasi yang lengkap. Cara-cara tersebut di luar aturan Islam, tetapi pada akhirnya semua cara akan digunakan. Motivasi untuk membimbing langkah-langkah menuju tujuan yang benar dalam moralitas manusia. Apapun yang kita inginkan, inilah hasil yang kita harapkan dari motivasi untuk mencapainya, dan dengan integritas menghasilkan pemikiran yang baik. Jika seseorang memiliki niat yang baik, seseorang akan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu, dan sebaliknya. Oleh karena itu, niat baik dan kejujuran sangat membantu dalam membentuk motivasi yang baik untuk mencapai motivasi berprestasi.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup><https://text-id.123dok.com/document/9yng81wlz-motivasi-berprestasi-dalam-pandangan-islam.html>

Diakses pada 22

Desember 2020 Pukul 12.35 WIB

## E. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya adalah data referensi dan pembandingan untuk penelitian ini. Hal tersebut dapat bermanfaat guna meningkatkan perspektif pada penelitian. Adapun penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Skripsi ini ditulis oleh Lussy Monika<sup>41</sup> Dalam skripsi ini menitik beratkan pada cara komunikasi diadik dan triadik dari sampel sebanyak 9 orang yang berasal dari jumlah populasi sebanyak 137 keluarga.

**Persamaan** : Pada penelitian penulis dengan kajian skripsi tersebut yaitu membahas mengenai komunikasi interpersonal orang tua dan motivasi berprestasi.

**Perbedaan** : Perbedaan terdapat pada pesan motivasi dimana guna membangun nilai agama ataupun umum dan penelitian terdahulu ini bersifat *Field research* serta memiliki sifat deskriptif, sedangkan penelitian penulis mengenai sejauh mana tingkat korelasi komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi yang bersifat korelasional.

---

<sup>41</sup> Lussy Monika, “*komunikasi interpersonal orang tua di Desa Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*”, Skripsi, Thn. 2018.

2. Skripsi ini ditulis oleh Andi Muhammad Yusuf<sup>42</sup>  
Dalam skripsi ini memiliki analisis data kuat dengan korelasi product moment sebesar 0,57 dan nilai rata-rata raport sebesar 79,6%.

**Persamaan :** Memaparkan terkait komunikasi interpersonal.

**Perbedaan :** Penulis meneliti terkait pengaruh komunikasi interpersonal guru serta menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian korelasional.

3. Skripsi ini ditulis oleh Febry Freida Tri Iriani<sup>43</sup>  
Dalam skripsi ini komunikasi interpersonal dalam dimensi *Openness* (keterbukaan) memiliki nilai 0,036 dan pada dimensi *Supportivitas* (mendukung) memiliki nilai 0,032 karena lebih kecil dari 0,05 maka keduanya bisa diterima kebenarannya.

---

<sup>42</sup> Andi Muhammad Yusuf, “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri & Makasar.*” Skripsi, Thn. 2017.

<sup>43</sup> Febry Freida Tri Iriani, “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Full Day School di Surabaya*”, Skripsi, Thn. 2013.

**Persamaan** : Persamaan penelitian penulis dengan kajian skripsi tersebut adalah membahas mengenai Komunikasi Interpersonal Orang Tua.

**Perbedaan** : Adanya aspek keterbukaan dan menunjang pada pengaruh komunikasi interpersonal pada komunikasi yang dilakukan pada skripsi tersebut sedangkan penelitian penulis mengenai korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa.

4. Jurnal yang ditulis oleh Maximo et al<sup>44</sup> Penelitian tersebut memiliki tujuan guna mengetahui apakah gaya komunikasi orang tua penuh kasih sayang, asertif, agresif dan pasif memiliki pengaruh terhadap gaya keterikatan, tingkat keintiman, dan motivasi berprestasi remaja.

**Persamaan** : Pada penelitian penulis dengan kajian jurnal ini sama-sama meneliti mengenai komunikasi orang tua dan motivasi berprestasi.

**Perbedaan** : Perbedaan ada pada gaya komunikasi orang tua penuh kasih sayang, asertif, agresif dan pasif sedangkan penelitian penulis meneliti tentang korelasi komunikasi interpersonal

---

<sup>44</sup><https://so06.tci-thaijo.org/index.php/IJBS/article/view/519> Diakses pada 25 Oktober 2020 Pukul 12.30 WIB

5. Jurnal yang ditulis oleh Turner et al<sup>45</sup> Pada jurnal internasional ini membahas mengenai hubungan antara gaya pengasuhan otoritatif, kinerja akademik, kemandirian, dan motivasi berprestasi menggunakan sampel mahasiswa.

**Persamaan :** Penulis memaparkan kajian jurnal ini terkait motivasi berprestasi serta menggunakan sampel mahasiswa.

**Perbedaan :** Perbedaan ada pada hubungan antara gaya pengasuhan otoritatif, kinerja akademik, kemandirian, dan motivasi berprestasi sedangkan penelitian penulis meneliti tentang motivasi berprestasi mahasiswa.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk menanyakan tentang pertanyaan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan membuat suatu hipotesa dalam penelitiannya yang poin-poinnya dapat dijadikan acuan dalam memutuskan langkah-langkah berikut dalam menyusun sehingga dapat membentuk kesimpulan atas penyelidikan yang dilakukan.

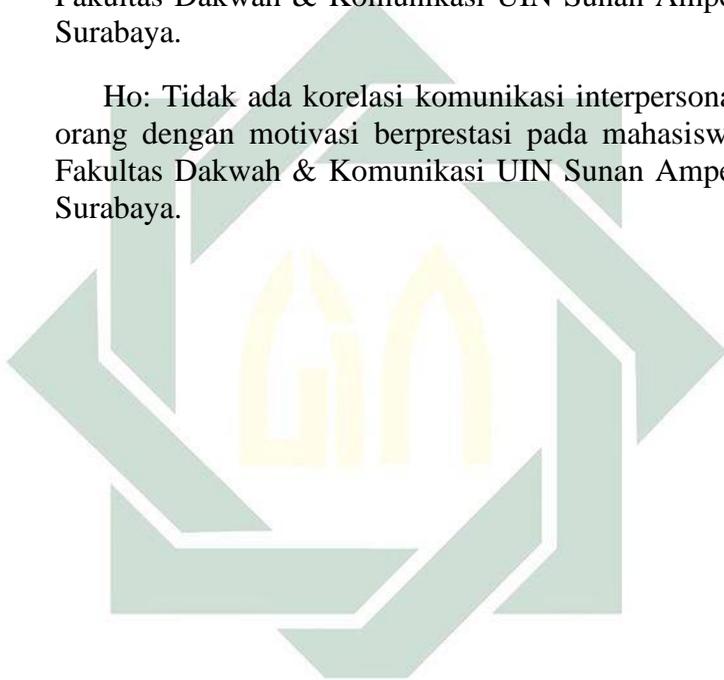
---

<sup>45</sup> <https://muse.jhu.edu/article/265822/summary> Diakses pada 25 Oktober 2020 Pukul 12.35 WIB

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Ada korelasi komunikasi interpersonal orang dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Ho: Tidak ada korelasi komunikasi interpersonal orang dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu adalah wawancara, penyebaran kuesioner serta observasi. Data berupa angka atau kualitatif yang diangkakan merupakan data yang dikumpulkan dipenelitian ini.<sup>46</sup> Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji teori, untuk membuktikan hubungan antar variabel serta menemukan generaklisasi yang memiliki nilai prediktif.<sup>47</sup>

Metode penelitian kuantitatif ini adalah studi yang mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menyelidiki sampel atau populasi tertentu, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik untuk memverifikasi apakah ada korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

---

<sup>46</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 23

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ,(Bandung: Alfabeta, 2010), h.14

Awal penelitian dikaji teori atau penelitian terdahulu sehingga akan menumbuhkan penyebab dari sebuah masalah. Selanjutnya masalah ini dilakukan pengujian agar diketahui penolakan ataukah penerimaan yang berfokus pada data yang didapatkan dari penelitian yang berbentuk kuisioner serta angka-angka yang bersifat kuantitatif.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi yang memiliki tujuan guna mengetahui sejauh apa suatu variabel berhubungan satu sama lain variasi menurut suatu koefisien korelasi. Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan penjelasan di atas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Supranto yaitu sekumpulan elemen yang muncul berwujud manusia, organisasi, atau barang yang akan diteliti.<sup>48</sup> Objek penelitian ini yaitu komunikasi interpersonal orang tua sebagai variabel bebas dan motivasi berprestasi sebagai variabel terikat pada mahasiswa aktif Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel angkatan 2018 yang

---

<sup>48</sup> Wiryono Priyotamtama, *Pendekatan Ilmiah Lanjut*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020) 12

berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pria atau Wanita
2. Terdaftar sebagai Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018
3. Responden berusia 18-23 tahun
4. Bersedia menjawab kuesioner atau angket yang diberikan

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi**

Sugiyono memiliki pendapat tentang definisi populasi merupakan ranah umum, meliputi dari objek atau subjek dengan ciri dan karakter tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dilakukan pembelajaran dan kembali pada kesimpulan. Sementara Hadari Nawawi memaparkan bahwa populasi merupakan sumber data dengan ciri-ciri tertentu dalam penelitian, keseluruhan populasi meliputi orang, benda, binatang, tumbuhan, gejala, hasil pengujian ataupun kejadian.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta) H. 80

Pada penelitian yang dilakukan peneliti, populasi yang digunakan yaitu semua mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi angkatan 2018 yang berjumlah 647 mahasiswa.<sup>50</sup> Setelah menentukan populasi selanjutnya yaitu menentukan sampelnya.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* yang merupakan teknik yang diambil secara *random* memerhatikan tingkatan yang ada pada populasi. Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana dan tiap populasi memiliki peluang sama menjadi subjek penelitian.<sup>51</sup>

Kriteria sampel yang dipergunakan sebagai berikut:

- a. Pria atau Wanita
- b. Terdaftar sebagai Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018
- c. Responden berusia 18-23 tahun
- d. Bersedia menjawab kuesioner atau angket yang diberikan

---

<sup>50</sup> [Sinau.uinsa.ac.id/siakad/list\\_mahasiswa](http://Sinau.uinsa.ac.id/siakad/list_mahasiswa) diakses pada 23 maret 2021 pukul 11.40 WIB

<sup>51</sup> Juliansyah Noor. *Metode Penelitian* , (Jakarta: Indeks) h.56

Dengan menggunakan Rumus Slovin :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen atau anggota sampel

N = Jumlah elemen atau anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan 5% atau 0,05)

$$n = 647 / (1 + (647 \times (0,05)^2))$$

$$= 647 / (1 + (647 \times 0,0025))$$

$$= 647 / 2,6175$$

$$= 247,18 \text{ orang mahasiswa.}$$

Dibulatkan menjadi 247 orang mahasiswa

Berdasarkan teknik sampling diatas dengan tingkat kesalahan 5% maka didapat hasil sebesar 247 mahasiswa aktif Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel angkatan 2018. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada

masing-masing program studi di Fakultas Dakwah & Komunikasi dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah mahasiswa pada setiap program studi yang diteliti. Jumlah sampel pada masing-masing program studi diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>52</sup>

$$n_i = (N_i/N) \times n$$

Keterangan

$N_i$  : jumlah populasi tiap program studi

$N$  : Jumlah populasi seluruhnya

$n_i$  : jumlah sampel tiap program studi

$n$  : jumlah total sampel di semua program studi

Hasil perhitungan diperoleh dari masing-masing *proporsional random sampling* yaitu:

Program studi Ilmu Komunikasi

$$(136/647) \times 247 = 53$$

Program studi Komunikasi Penyiaran Islam

$$(124/647) \times 247 = 47$$

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *manajemen penelitian*. (Jakarta: rineka cipta, 2010), hal. 98

Program studi Bimbingan Konseling Islam

$$(163/647) \times 247 = 62$$

Program studi Manajemen Dakwah

$$(106/647) \times 247 = 40$$

Program studi Pengembangan Masyarakat Islam

$$(118/647) \times 247 = 45$$

#### Jumlah Populasi dan Sampel penelitian

No	Nama Program Studi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Ilmu Komunikasi	136	53
2.	Komunikasi Penyiaran Islam	124	47
3.	Bimbingan Konseling Islam	163	62
4.	Manajemen Dakwah	106	40
5.	Pengembangan Masyarakat Islam	118	45
	<b>Jumlah</b>	<b>647</b>	<b>247</b>

**Tabel 3.1**

Jumlah Populasi dan Sampel penelitian

## **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis variabel terikat serta bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

### 1) Variabel bebas (x)

Variabel bebas yaitu yang mempengaruhi variabel lain ataupun menghasilkan akibat pada variabel lainnya, dan menggunakan simbol “x”

X = Komunikasi Interpersonal Orang Tua

### 2) Variabel terikat (y)

Variabel terikat merupakan yang disebabkan oleh variabel bebas, dan menggunakan simbol “y”

Y = Motivasi Berprestasi

### 3) Indikator

Indikator dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Indikator Komunikasi Interpersonal (X)

- 1) Keterbukaan
- 2) Empati
- 3) Dukungan
- 4) Perilaku Positif
- 5) Kesetaraan

## b. Indikator Motivasi Berprestasi (Y)

- 1) Motivasi intrinsik
- 2) Motivasi ekstrinsik
- 3) Prestasi akademik
- 4) Prestasi non akademik

## **E. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah

Tahap pertama peneliti melakukan identifikasi pada permasalahan yang akan dibahas, sesuai dengan pembahasan yang ada di bagian latar belakang. Komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak berkaitan dengan motivasi berprestasi. Hal tersebut dikarenakan orang tua merupakan peran penting yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik, melindungi, dan merawat anaknya.

Meskipun demikian, beberapa orang tua belum bisa mengkomunikasikan apa yang inginnya terkait pendidikan serta prestasi anaknya. Oleh karena itu peneliti mengidentifikasi apakah ada korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

### 2. Melakukan Studi Literatur

Langkah selanjutnya yaitu melakukan studi literatur yang memiliki cara membaca jurnal serta penelitian sebelumnya agar bisa menentukan teori atau konsep yang akan digunakan.

### 3. Memilih Metode Penelitian

Setelah melakukan identifikasi, merumuskan masalah dan studi literatur peneliti memilih metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki fokus pada korelasi komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi.

### 4. Menulis Hipotesis dan Merumuskan Variabel

Setelah mendapatkan literatur yang cocok, peneliti selanjutnya membuat hipotesis yang ada serta menyusun variabel yang ada, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### 5. Menentukan Sampel

Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018 karena ada fenomena terkait dengan korelasi komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi. Maka jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik yang paling sederhana. Sampel juga dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

## 6. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat sesuai kuisioner yang telah dibuat sesuai landasan indicator-indikator yang berasal dari kedua variabel seperti pada table di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
Kisi-Kisi Pertanyaan

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi Pertanyaan</b>
Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan	Selalu menceritakan kesulitan yang dihadapi saat di kampus
		Tidak akan menceritakan kesulitan yang dihadapi
		Saya menunjukkan penilaian ujian walaupun nilainya tidak

		memuaskan
		Saya memilih untuk bercerita masalah saya ke teman
		Saya mengakui ketidakmampuan saya pada beberapa mata kuliah
	Empati	Saya merasakan orang tua saya tidak mengerti permasalahan yang dialaminya
		Ketidakhadiran orang tua saat mengikuti perlombaan memiliki dampak yang membuat saya semangat
	Perilaku Suportif	Ketika saya mendapatkan prestasi, orang tuaku selalu

		memberikan pujian
		Segala keputusan yang menyangkut saya tidak pernah di diskusikan dengan saya
		Apapun keputusan yang saya buat orang tua saya memberi dukungan
	Perilaku Positif	Orang tua selalu memberikan hadiah jika mendapat prestasi
		Orang tua jarang memberikan hadiah ketika saya meraih prestasi
		Ktika saya mengalami kegagalan, orang

		tua menceritakan pada orang lain
	Kesetaraan	Saya merasa nyaman bercerita pada orang tua rasakan kepada orang tua
		Orang tua sering memberikan selamat ketika saya mendapatkan nilai yang baik
Motivasi Berprestasi (Y)	Motivasi Intrinsik	Semaksimal mungkin dalam mencapai prestasi
		Tidak peduli dengan pelajaran yang diberikan dosen
		Prestasi di universitas tidaklah penting

		Saya memiliki keinginan meraih nilai yang baik
	Motivasi ekstrinsik	Tetap malas belajar meskipun dijanjikan hadiah jika berprestasi
		Akan berusaha agar mendapat nilai yang baik ketika dijanjikan hadiah
		Lingkungan yang penuh persaingan membuat lebih bersemangat
	Prestasi akademik	Tidak peduli pada nilai teman yang lebih baik
		Banyak tugas dari universitas yang tidak dikerjakan
		Mendapatkan nilai tinggi itu sangat penting

		bagi saya
		Berusaha memperbaiki nilai yang kurang baik
	Prestasi non akademik	Kegiatan ekstrakurikuler penting
		Kegiatan ekstrakurikuler hanya buang-buang waktu
		Malas datang ke kegiatan ekstrakurikuler
		Kegiatan ekstrakurikuler tidak penting

**Tabel 3.3**

Skala Penilaian Instrumen

<b>Skor</b>	<b>Respon Jawaban</b>
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

7. Melakukan Uji Instrumen

Pada Uji validitas dan reliabilitas dipergunakan sebagai alat uji. Hal tersebut digunakan sebagai bukti kepastian bahwa instrumen yang dipergunakan valid dan reliabel untuk melakukan pengukuran terkait dengan penelitian.

Uji validitas dibuat peneliti setelah melakukan beberapa interview dengan responden. Lalu diuji memakai rumus *Pearson Product Moment*. Untuk uji reliabilitas memakai rumus *Alpha Cronbach*.

## 8. Pengumpulan Data

Kuesioner atau alat bantu yang harus diisi oleh responden disebarakan. Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner meliputi nama, usia, jenis kelamin, kurikulum, pekerjaan orang tua, dan pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi pertanyaan.

## 9. Analisis Data

Data untuk penelitian ini, setelah dikumpulkan, dianalisis dengan memakai rumus *product moment* serta tabel koefisien korelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi peneliti memakai *product moment* setelah itu untuk mengetahui seberapa besar korelasinya, peneliti memakai tabel koefisien korelasi.

## 10. Korelasikan dengan Hipotesis

Ketika hasil dari data yang diolah diketahui, hipotesis yang diterima diketahui.

## 11. Menarik Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian ini akan ditarik kesimpulan untuk memperjelas hasil penelitian. Sehingga dapat dilihat, apakah komunikasi interpersonal orang tua memiliki korelasi dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini diperoleh dari informasi yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi:

### a. Angket

Angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan yang diberikan tertulis pada responden dengan cara menjawab secara tertulis.<sup>53</sup>



**Gambar 3.1**

### Pamflet Kuisioner

Pada penelitian yang dilakukan peneliti, kuisioner disebar ke seluruh media sosial peneliti

<sup>53</sup> Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta) H.101

serta grup media sosial mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Teknik angket yang dipakai oleh peneliti meliputi skala likert dengan tujuan untuk melakukan pengukuran terkait persepsi, pendapat serta sikap individu terkait suatu keadaan sosial. Dalam bentuk skoring yang ditetapkan sebagai berikut<sup>54</sup>:

- 1) Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- 2) Setuju/sering positif diberi skor 4
- 3) Ragu-ragu/kadang/netral diberi skor 3
- 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

---

<sup>54</sup> Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 93–94.



**Gambar 3.2**

Tampilan Kuisioner Online

## b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu aktivitas memahami hasil riset sebelumnya yang memiliki hubungan dengan landasan teori yang digunakan peneliti. Dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

## G. Teknik Reliabilitas & Validitas Instrumen Penelitian

Dalam peneltiuan yang dilakukan peneliti memakai uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur internal konsistensi pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.<sup>55</sup> Reliabilitas dilakukan pengujian dengan melakukan penglihatan Koefisien

---

<sup>55</sup> Toto Aminoto dan Dwi Agustina, *Mahir Statistika dan SPSS*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020) 30

Alpha dengan melakukan *Reliability Analysis* menggunakan SPSS versi 20.0 lalu dicocokkan dengan nilai *Alpha-Cronbach* guna melihat reliabilitas suatu aspek dalam variabel. Pengujian *Cronbach Alpha* dalam variabel dapat disebut reliabel jika memiliki nilai  $(\alpha) > 0,60$ .<sup>56</sup>

Sedangkan kategori koefisien reliabilitasnya sebagai berikut:

- $0,80 < r_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < r_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi
- $0,40 < r_{11} \leq 0,60$  reliabilitas sedang
- $0,20 < r_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah
- $-1,00 < r_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah

Pada uji validitas yang dipakai dalam mengukur tingkat kelayakan suatu instrument maka peneliti menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Pada penelitian ini tiap pertanyaan dilakukan pengujian. Validitas item tiap pernyataan akan dilihat dari hasil

---

<sup>56</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45

*Corrected Item-Total Correlation* pada tiap pernyataan dengan metode korelasi *Pearson Product Moment*.<sup>57</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan analisis data, data yang dikumpulkan dari 247 responden diolah di SPSS versi 20.0. Metode analisis yang dipergunakan yaitu statistik inferensial guna dilakukan pengujian pada hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi *product moment pearson*. Analisis statistik inferensial ini dipergunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi.

Adapun uji normalitas dirancang guna mengetahui apakah data yang didapatkan sebagai hasil penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas diujikan karena data memiliki distribusi yang dapat dianggap mewakili populasi, dan pada saat melakukan uji statistik parametrik diperlukan data yang mengikuti distribusi normal. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas dengan mengolah.

Selanjutnya skala yang dipergunakan pada instrumen penelitian yaitu skala linkert yang merupakan bentuk data interval/ratio, maka rumus yang dipergunakan yaitu *Pearson Product Moment*.

---

<sup>57</sup> Wahyu, Agung. *Panduan SPSS 17.0: Untuk Mengelolah Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta:Gerai Ilmu, 2010) h.89

Rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : nilai koefisien korelasi antara x dengan y

N : jumlah responden

X : skor yang didapat subjek dari seluruh item

Y : skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  : jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  : kuadrat jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$  : kuadrat jumlah skor dalam distribusi Y

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar dua variabel. Peneliti menggunakan

acuan guna menunjang interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut<sup>58</sup>:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat



---

<sup>58</sup> <http://www.buatskripsi.com/2011/02/uji-normalitas-data-adalah-statistik.html> Diakses Tanggal 01 Desember 2021 Pukul 22:28 WIB

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi atau biasanya disingkat FDK mempunyai 5 program studi diantaranya, Ilmu Komunikasi, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, dan Pengembangan Masyarakat Islam.<sup>59</sup>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi terletak di Jl. Ahmad Yani No. 117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237.

##### **2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

###### **a. Visi**

Menjadi Pusat Pengembangan Dakwah Transformatif Berbasis Riset dan Teknologi

###### **b. Misi**

---

<sup>59</sup> Web FDK, <http://fdk.uinsby.ac.id/sejarah/> diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 pukul 19.50

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang dakwah dan komunikasi berbasis riset dan teknologi informasi
- 2) Mengembangkan penelitian dakwah dan komunikasi berskala internasional
- 3) Mengembangkan pola pengabdian masyarakat berbasis keilmuan, riset, spiritualitas, dan kearifan lokal.<sup>60</sup>

### **3. Deskripsi Data Responden**

Obyek penelitian ini yaitu mahasiswa aktif angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang menempuh pendidikan di salah satu program studi di Fakultas Dakwah & Komunikasi yang meliputi program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Konseling Islam, Ilmu Komunikasi, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Manajemen Dakwah. Populasi yang dipakai yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi angkatan 2018 yang berjumlah 647 dengan sampel yang diperoleh berjumlah sebesar 247. Responden mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya mengisi kuisisioner yang disebarakan pada tanggal 5 Juli sampai tanggal 20 Agustus 2021 melalui *Google Forms* dengan

---

<sup>60</sup> Web FDK, <http://fdk.uinsby.ac.id/visi-misi/> diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 pukul 20.10

bantuan sosial media WhatsApp, Facebook dan Instagram.

## **B. Penyajian Data**

Data pada penelitian ini berasal dari penyebaran kuisioner melalui medsos seperti WhatsApp, Facebook dan Instagram yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi angkatan 2018. Telah diperoleh 247 responden dari jumlah populasi sebanyak 647 mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi angkatan 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya yang bersedia mengisi kuisioner yang disebarakan lewat Google Form dengan mengirimnya melalui *Personal Chat*, *WhatsApp Group* dan *Direct Message*. Dengan variabel X (Komunikasi Interpersonal) dan variabel Y (Motivasi Berprestasi) dikonversi pada masing-masing 15 pertanyaan terkait.

Berikut merupakan uraian data yang didapatkan dari kuisioner tersebut:

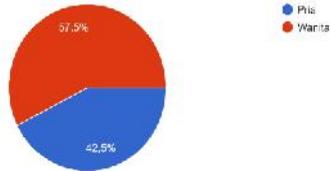
### **1. Demografi Responden**

#### **a) Jenis Kelamin**

Berikut adalah tabel presentase jenis kelamin responden yang diperoleh:

### **Gambar 4.1 Grafik Data Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin  
247 jawaban



**Tabel 4.1 Data Jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Pria	105	42,5 %
Wanita	142	57,5 %
Total	247	100 %

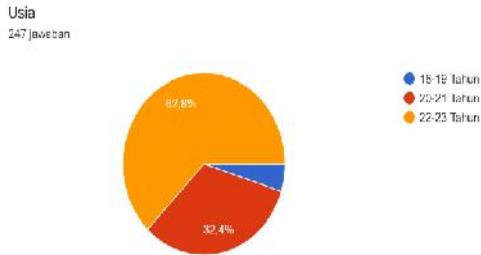
**Sumber: Data primer diolah**

Berdasarkan table yang ada di atas, didapatkan data mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi yang mengisi kuesioner. Jenis kelamin pria sebanyak 42,5% atau 105 orang dan data jenis kelamin Wanita sebanyak 57,5% atau 142 orang, dari total 247 responden.

b) usia

Berikut adalah tabel presentase jenis kelamin responden yang didapatkan:

## Gambar 4.2 Grafik Data Usia Responden



**Tabel 4.2 Data Usia Responden**

Usia	Jumlah	Presentase
18-19	12	4,8 %
20-21	80	32,4 %
22-23	155	62,8 %
Total	247	100 %

**Sumber: Data primer diolah**

Berdasarkan tabel yang ada di atas, didapatkan data usia mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi yang mengisi kuesioner. Umur antara 18-19 tahun sebanyak 4,8% atau 12 orang, umur antara 20-21 tahun sebanyak 32,4% atau 80 orang dan umur antara 22-23 tahun sebanyak 62,8% atau 155 orang dari total 247 responden.

### c) Pekerjaan Orang Tua

Berikut adalah tabel presentase pekerjaan orang tua responden yang didapatkan:

**Gambar 4.3 Grafik Data Pekerjaan Orang Tua**



**Tabel 4.3 Data Pekerjaan Orang Tua**

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Karyawan	153	61,9 %
Wiraswasta	59	23,9 %
PNS	10	4,2 %
Lainnya	25	10 %
Total	247	100 %

**Sumber : Data primer diolah**

Berdasarkan tabel yang ada di atas, didapatkan data mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi yang mengisi kuesioner. Pekerjaan orang tua sebagai karyawan sebanyak 61,9% atau 153 orang, sebagai wiraswasta sebanyak 23,9% atau 59 orang,

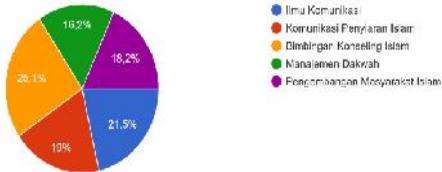
sebagai PNS sebanyak 4,2% atau 10 orang dan pekerjaan lainnya sebanyak 10% atau 25 orang dari total 247 responden.

#### d) Program Studi

Berikut adalah tabel presentase program studi responden yang didapatkan:

Gambar 4.1 Grafik Data Program Studi

Program Studi  
247 jawaban



Tabel 4.4 Data Program Studi

Program Studi	Jumlah	Presentase
Ilmu Komunikasi	53	21,5 %
Komunikasi Penyiaran Islam	47	19 %
Bimbingan Konseling Islam	62	25,1 %
Manajemen Dakwah	40	16,2 %
Pengembangan Masyarakat Islam	45	18,2%
Total	247	100 %

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel yang ada di atas, didapatkan data mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi yang mengisi kuesioner. Mahasiswa ilmu komunikasi sebanyak 21,5% atau sebanyak 53 orang, mahasiswa komunikasi penyiaran islam 19% atau sebanyak 47 orang, mahasiswa bimbingan konseling islam sebanyak 25,1% atau 62 orang, mahasiswa manajemen dakwah sebanyak 16,2% atau 42 orang dan mahasiswa pengembangan masyarakat islam 18,2% atau 45 orang dari total 247 responden.

## 1. Uji Validitas

Penelitian ini menguji validitas untuk alat penggalan data ketika melakukan penelitian.<sup>61</sup> Berdasarkan *r* table, nilai *Pearson Correlation* dengan *N* (total responden) = 200 dan derajat kebebasan (*df*) = *N*-2, akan menghasilkan nilai *df* = 198 dengan *margin of error* sebesar 5% atau 0,05 maka diperoleh nilai *r* tabel = 0,138.<sup>62</sup> Instrumen yang memiliki pernyataan pada penelitian ini dinyatakan valid ketika nilai *r* hitung atau nilai koefisien korelasi > 0,138. Jika < 0,138 maka dinyatakan tidak valid.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta,2014), 130

<sup>62</sup> *Ibid*, 333.

Berikut adalah hasil uji validitas yang diringkas pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X**

<b>Aitem</b>	<b>Corrected item – Total Corelation</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	1,145	0,138.	Valid
2	0,746	0,138.	Valid
3	0,871	0,138.	Valid
4	0,971	0,138.	Valid
5	0,884	0,138.	Valid
6	0,624	0,138.	Valid
7	0,935	0,138.	Valid
8	1,087	0,138.	Valid
9	1,023	0,138.	Valid
10	0,732	0,138.	Valid

11	0,766	0,138.	Valid
12	0,998	0,138.	Valid
13	0,868	0,138.	Valid
14	0,658	0,138.	Valid
15	0,674	0,138.	Valid

**Sumber: Data primer diolah**

**Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y**

<b>Aitem</b>	<b>Corrected item – Total Corelation</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,506	0,138.	Valid
2	0,675	0,138.	Valid
3	0,800	0,138.	Valid
4	0,823	0,138.	Valid
5	1,278	0,138.	Valid

6	0,853	0,138.	Valid
7	0,896	0,138.	Valid
8	0,829	0,138.	Valid
9	0,659	0,138.	Valid
10	0,833	0,138.	Valid
11	0,612	0,138.	Valid
12	0,528	0,138.	Valid
13	0,665	0,138.	Valid
14	0,734	0,138.	Valid
15	0,680	0,138.	Valid

**Sumber: Data primer diolah**

Sesuai tabel di atas, diketahui bahwa rhitung > rtabel (0,138). Sehingga seluruh item yang terdapat pada Variabel X (Komunikasi Interpersonal) dan Variabel Y (Motivasi Berprestasi) dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang untuk melakukan pengukuran terkait ukuran konsistensi dan kestabilan dalam menjawab kuesioner yang diberikan. Dalam pengujian Cronbach Alpha di *software* SPSS versi 20.0 for Windows suatu variabel dapat disebut reliabel apabila memiliki nilai  $(\alpha) > 0,60$ <sup>63</sup>

Berikut ini merupakan hasil pengujian reliabilitas variabel X (Komunikasi Interpersonal Orang Tua) :

**Tabel 4.7 uji reliabilitas variabel X dan Y**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.712	30

**Sumber: output SPSS versi 20**

Dari tabel di atas, nilai Cronbach Alpha pada variabel X dan variabel Y sebesar 0,728 yang artinya

---

<sup>63</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45.

> dari 0,60 sehingga bisa disimpulkan nilai pada variabel X dan variabel Y dapat dikatakan reliabel atau konsisten sebagai pengumpul data.

Sedangkan kategori koefisien reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Skala Reliabilitas**

<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
-1,000 – 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan nilai realibilitas variabel X dan Y sebesar 0,728 bisa disimpulkan bahwa instrument yang dipakai dikategorikan tinggi. Maka bisa dipakai untuk instrumen penelitian.

Pada penjabaran analisis data di bawah ini dengan perhitungan yang menggunakan bantuan SPSS versi 20.0, peneliti kembali memaparkan hipotesis yang sudah dijabarkan di bab sebelumnya. Adapun hipotesis tersebut yaitu:

H<sub>0</sub>: Tidak ada korelasi antara komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Ha: Ada korelasi antara komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, maka peneliti akan menyajikan olahan data kedua variabel yang didapatkan dari output perolehan data.

### 3. Penyajian X, Y, X & Y

**Tabel 4.9**

Data Kuisisioner Variabel X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	5	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	5	2	49
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	5	1	45
3	4	2	2	2	2	4	5	2	2	5	5	5	2	4	4	50
4	3	4	2	3	1	3	2	2	1	5	1	5	2	5	1	40
5	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	46
6	5	4	3	4	1	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	56
7	4	3	2	2	3	3	5	2	3	3	3	4	2	3	2	44
8	1	3	3	1	2	3	1	5	4	5	3	2	1	5	2	41
9	4	4	2	2	4	4	5	3	4	4	3	5	5	3	3	55
10	3	1	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	48

11	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	49
12	1	5	3	1	5	1	3	3	3	2	3	4	3	3	1	41
13	2	4	4	3	2	3	3	4	4	1	1	3	4	4	3	45
14	1	4	2	3	5	3	1	5	4	4	1	2	5	5	1	46
15	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	44
16	5	3	4	2	3	5	5	1	5	3	2	4	4	3	4	53
17	2	1	5	3	5	3	1	5	5	1	1	1	5	5	2	45
18	4	2	2	1	1	5	5	1	1	3	4	5	2	3	2	41
19	3	2	2	2	3	4	5	3	2	2	3	3	3	4	4	45
20	5	3	4	5	5	1	4	3	5	2	2	2	5	5	3	54
21	5	4	3	4	5	3	2	5	5	5	2	2	5	5	4	59
22	2	4	3	4	5	2	3	4	3	3	1	3	3	4	1	45
23	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	2	46
24	1	2	4	1	4	5	3	5	3	5	3	1	1	3	1	42
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	3	3	2	2	4	2	1	5	5	1	3	3	1	4	1	40
27	1	2	5	2	1	1	1	5	1	5	4	1	5	5	1	40
28	3	4	2	1	2	4	3	2	2	1	2	5	2	3	1	37
29	2	2	3	2	2	2	3	5	3	3	4	4	4	4	2	45
30	3	4	1	1	2	3	3	4	3	1	1	2	1	4	1	34
31	3	5	4	3	4	4	3	2	5	4	3	4	3	4	1	52
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
33	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	40
34	2	4	4	3	4	2	3	5	5	3	1	3	5	4	1	49
35	4	3	2	3	2	3	1	5	5	2	3	4	5	3	2	47
36	3	5	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	5	1	48
37	5	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	46
38	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	56

39	3	5	5	5	4	2	3	4	5	2	3	3	3	2	3	52
40	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	5	3	45
41	3	1	4	2	4	3	3	5	4	2	2	2	2	5	1	43
42	1	1	5	1	5	3	1	5	5	1	1	1	5	5	1	41
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
44	2	4	4	2	2	4	2	4	5	1	1	5	4	5	1	46
45	5	4	3	3	3	3	5	2	3	3	3	5	3	4	4	53
46	5	2	2	1	2	4	1	2	3	4	1	4	2	5	1	39
47	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3	1	4	4	4	1	44
48	2	3	1	1	3	2	3	2	4	2	1	4	2	5	1	36
49	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	46
50	2	1	2	1	2	5	5	2	1	4	1	2	1	4	1	34
51	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	44
52	3	2	2	1	4	1	5	1	3	2	3	3	4	3	1	38
53	4	5	3	2	5	2	3	3	2	3	5	3	2	5	3	50
54	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	42
55	2	5	4	5	4	2	1	4	5	3	2	3	2	5	2	49
56	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	5	2	51
57	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57
58	2	4	4	3	3	3	2	5	4	3	1	2	4	4	2	46
59	3	4	2	2	2	4	4	5	3	1	3	2	4	4	4	47
60	3	5	3	4	5	2	4	5	4	2	3	3	4	5	1	53
61	3	2	2	2	2	4	5	3	2	3	2	5	3	3	2	43
62	3	2	1	2	1	3	4	2	1	3	3	5	1	3	2	36
63	3	2	3	4	3	2	1	4	4	2	1	4	5	5	3	46
64	2	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	41
65	2	5	3	3	2	2	2	5	4	5	1	3	3	4	1	45
66	4	4	2	2	5	3	4	3	3	3	3	5	4	5	2	52

67	3	1	3	3	4	3	1	4	3	1	1	2	3	3	1	36
68	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	4	1	5	1	29
69	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	5	2	44
70	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	59
71	4	3	2	2	2	2	2	4	5	5	2	4	2	5	2	46
72	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	46
73	5	3	1	1	1	5	5	2	1	2	4	5	1	3	3	42
74	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
75	5	5	3	3	4	2	1	4	3	5	1	3	4	5	1	49
76	3	4	4	1	3	5	3	3	3	2	1	5	4	4	1	46
77	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	1	3	3	5	1	41
78	3	4	4	2	2	3	4	4	5	4	2	4	3	5	2	51
79	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	45
80	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	1	42
81	4	3	2	2	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4	1	45
82	5	3	1	2	1	4	5	2	2	5	1	5	3	5	4	48
83	4	5	1	3	5	3	1	1	5	1	2	4	1	5	1	42
84	4	4	2	4	2	4	5	2	4	5	4	5	4	4	2	55
85	2	5	5	5	4	2	3	4	4	2	1	2	5	5	2	51
86	4	4	3	4	2	2	5	4	4	1	4	4	3	4	5	53
87	1	3	5	4	4	3	5	5	4	3	1	3	5	4	1	51
88	5	4	1	5	4	4	2	4	5	2	3	2	4	5	2	52
89	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	4	2	4	5	2	56
90	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	2	4	5	2	56
91	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
92	5	4	1	2	1	5	1	2	2	1	1	5	1	5	1	37
93	3	5	3	2	4	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	37
94	5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	48

95	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
96	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
97	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
98	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
99	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
100	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
101	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
102	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
103	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
104	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
105	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
106	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
107	4	5	2	4	5	4	4	2	5	1	1	5	2	5	1	50
108	3	5	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	5	1	49
109	5	3	2	1	2	2	2	5	5	4	1	1	3	5	1	42
110	2	3	4	1	2	4	4	2	4	3	1	5	2	4	4	45
111	2	4	4	1	3	5	3	3	2	3	1	5	3	5	1	45
112	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
113	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
114	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
115	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
116	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
117	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
118	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	5	5	2	56
119	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
120	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
121	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
122	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55

123	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
124	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
125	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
126	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
127	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
128	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
129	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
130	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
131	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
132	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
133	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
134	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
135	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
136	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
137	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
138	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
139	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
140	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
141	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
142	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
143	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
144	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
145	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
146	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	2	4	5	2	56
147	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
148	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
149	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
150	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55

151	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
152	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
153	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
154	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
155	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
156	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
157	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
158	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
159	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
160	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
161	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
162	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
163	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
164	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
165	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
166	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
167	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
168	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
169	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
170	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
171	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
172	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
173	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
174	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
175	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
176	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
177	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
178	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55

179	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
180	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
181	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
182	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
183	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
184	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
185	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
186	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
187	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
188	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
189	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
190	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
191	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
192	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
193	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
194	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
195	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
196	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
197	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
198	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
199	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
200	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
201	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
202	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
203	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
204	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
205	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
206	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55

207	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
208	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
209	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
210	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
211	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
212	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
213	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
214	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
215	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
216	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
217	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
218	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
219	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
220	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
221	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
222	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
223	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
224	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
225	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
226	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
227	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
228	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
229	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
230	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
231	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
232	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
233	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
234	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55

235	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
236	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
237	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
238	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
239	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
240	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
241	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
242	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
243	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
244	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
245	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
246	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55
247	5	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	2	4	5	2	55

**Tabel 4.10**  
Data Kuisioner Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	5	1	1	2	3	4	5	4	1	5	5	5	2	2	2	47
2	4	1	1	2	3	3	3	3	1	3	4	5	1	1	1	36
3	4	2	2	2	2	3	2	4	1	3	4	4	3	3	3	42
4	5	1	1	1	3	5	5	2	1	3	5	5	1	1	1	40
5	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	46
6	4	4	3	5	5	2	4	3	4	3	5	5	5	4	4	60
7	4	2	3	2	3	4	5	3	1	3	4	4	2	2	2	44
8	5	2	1	2	1	3	3	3	1	3	3	4	1	1	1	34
9	5	1	1	3	5	5	3	2	2	5	4	5	1	4	2	48

10	5	2	2	2	2	5	4	2	1	5	5	4	2	2	2	45
11	4	2	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	2	45
12	4	2	2	1	1	3	4	3	1	2	3	5	1	3	1	36
13	5	3	1	2	4	5	3	2	1	5	4	5	1	1	1	43
14	5	2	3	1	2	3	5	5	2	3	5	5	1	1	1	44
15	5	2	2	2	2	3	3	2	2	4	5	5	2	2	2	43
16	4	2	3	1	3	4	3	2	2	3	3	5	2	3	1	41
17	5	1	1	1	1	4	2	1	1	5	5	5	3	1	1	37
18	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	37
19	3	1	2	3	3	2	4	5	1	2	4	5	3	5	4	47
20	5	2	1	1	2	5	5	1	1	5	5	4	3	5	3	48
21	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	2	2	2	52
22	5	2	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	1	45
23	5	2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	44
24	4	2	2	1	3	5	4	1	1	5	4	5	1	3	1	42
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	5	1	1	2	2	5	5	1	1	5	5	5	1	2	1	42
27	5	4	5	5	1	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5	54
28	4	2	2	2	1	3	3	3	1	3	3	5	1	2	1	36
29	5	1	1	2	2	3	5	3	2	4	3	3	1	1	3	39
30	4	1	2	1	1	5	3	3	4	4	4	5	1	1	1	40
31	4	1	2	2	2	5	5	1	3	4	5	5	2	3	3	47
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
33	4	1	2	2	3	4	3	3	1	3	4	4	2	2	2	40
34	5	1	1	4	2	4	3	1	1	4	5	5	3	3	1	43
35	5	1	1	1	5	5	5	1	2	5	5	5	1	1	1	44
36	5	2	2	5	2	5	5	2	1	5	5	5	2	3	2	51
37	5	1	2	2	3	5	5	3	2	4	4	4	2	3	3	48

38	5	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	59
39	5	1	2	2	3	5	4	5	1	5	5	5	1	1	1	46
40	5	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	5	2	2	2	47
41	5	1	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	45
42	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	5	5	1	1	1	39
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
44	5	1	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	2	2	2	53
45	5	3	1	2	5	5	4	4	1	5	5	5	1	2	1	49
46	4	3	1	2	3	5	3	2	1	3	5	5	1	1	1	40
47	4	2	1	3	2	5	3	3	2	4	3	4	1	1	1	39
48	5	1	2	3	1	4	5	4	2	4	5	5	2	2	1	46
49	5	2	2	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	2	2	51
50	4	1	1	1	5	4	5	4	1	4	5	5	1	4	1	46
51	5	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	2	2	44
52	5	1	2	1	3	4	3	4	1	4	5	5	1	1	1	41
53	4	2	3	4	1	3	2	3	5	3	4	4	2	3	2	45
54	4	2	1	3	3	4	2	3	2	5	5	4	2	2	2	44
55	5	1	3	2	2	4	2	3	1	4	4	4	3	3	3	44
56	5	2	1	2	4	5	5	3	1	5	5	5	2	2	1	48
57	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	45
58	4	2	3	2	2	4	4	2	1	3	5	4	1	2	2	41
59	5	2	1	2	3	4	4	2	2	4	5	5	2	2	2	45
60	5	2	2	2	4	5	5	2	2	5	5	5	1	3	1	49
61	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	43
62	3	2	2	3	3	5	4	3	1	3	3	4	3	3	3	45
63	5	1	2	2	3	3	5	1	1	4	4	5	1	1	1	39
64	4	1	3	2	3	5	4	3	1	5	5	5	5	5	5	56
65	5	1	1	1	3	3	4	3	1	3	5	5	1	2	3	41

66	4	2	2	2	3	5	5	2	2	5	5	5	3	3	2	50
67	5	1	1	1	2	3	5	3	1	4	5	5	1	1	2	40
68	4	1	2	3	2	2	3	3	1	4	4	5	2	3	3	42
69	4	2	2	1	4	3	5	3	1	4	5	5	1	2	1	43
70	5	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	50
71	5	1	5	1	2	5	5	2	1	4	5	5	1	1	1	44
72	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	47
73	4	2	1	2	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	46
74	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	53
75	5	1	1	1	2	5	3	2	1	5	5	5	1	1	2	40
76	4	1	3	1	3	3	3	5	1	4	5	5	1	1	1	41
77	5	1	1	2	1	2	3	3	2	3	5	5	1	3	4	41
78	5	1	1	3	3	4	3	2	1	5	4	5	1	1	1	40
79	5	2	2	2	3	4	5	3	2	4	5	4	2	2	2	47
80	5	1	3	3	3	3	4	2	1	3	4	5	3	3	2	45
81	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	5	2	3	2	43
82	5	2	3	3	5	5	5	5	1	5	5	5	3	2	2	56
83	5	1	1	1	2	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	40
84	4	2	3	2	3	4	2	4	1	4	4	4	3	3	3	46
85	5	1	1	1	4	5	5	2	1	5	5	5	1	1	1	43
86	4	1	5	2	3	5	4	2	2	4	4	4	2	2	1	45
87	5	1	2	1	1	5	4	5	1	4	5	5	1	2	1	43
88	5	1	1	1	5	5	5	2	2	5	5	5	1	1	1	45
89	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
90	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
91	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
92	5	1	1	1	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	56
93	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	24

94	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	1	3	5	5	38
95	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
96	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
97	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
98	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
99	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
100	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
101	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
102	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
103	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
104	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
105	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
106	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
107	5	1	3	4	4	4	3	2	2	5	5	5	4	4	2	53
108	5	1	1	2	2	4	4	2	1	5	5	5	2	2	1	42
109	4	1	2	1	1	3	3	3	1	4	5	5	1	1	2	37
110	4	1	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	42
111	4	2	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	43
112	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
113	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
114	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
115	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
116	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
117	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
118	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
119	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
120	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
121	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47

122	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
123	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
124	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
125	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
126	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
127	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
128	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
129	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
130	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
131	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
132	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
133	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
134	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
135	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
136	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
137	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
138	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
139	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
140	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
141	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
142	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
143	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
144	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
145	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
146	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
147	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
148	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
149	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47

150	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
151	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
152	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
153	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
154	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
155	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
156	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
157	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
158	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
159	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
160	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
161	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
162	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
163	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
164	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
165	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
166	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
167	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
168	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
169	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
170	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
171	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
172	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
173	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
174	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
175	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
176	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
177	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47

178	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
179	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
180	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
181	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
182	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
183	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
184	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
185	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
186	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
187	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
188	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
189	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
190	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
191	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
192	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
193	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
194	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
195	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
196	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
197	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
198	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
199	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
200	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
201	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
202	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
203	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
204	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
205	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47

206	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
207	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
208	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
209	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
210	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
211	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
212	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
213	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
214	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
215	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
216	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
217	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
218	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
219	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
220	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
221	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
222	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
223	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
224	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
225	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
226	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
227	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
228	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
229	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
230	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
231	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
232	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
233	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47

234	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
235	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
236	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
237	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
238	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
239	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
240	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
241	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
242	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
243	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
244	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
245	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
246	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47
247	5	1	1	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	2	2	47

**Tabel 4.11**

Data Perhitungan Variabel X dan Y

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	49	47	2401	2209	2303
2	45	36	2025	1296	1620
3	50	42	2500	1764	2100
4	40	40	1600	1600	1600
5	46	46	2116	2116	2116
6	56	60	3136	3600	3360

7	44	44	1936	1936	1936
8	41	34	1681	1156	1394
9	55	48	3025	2304	2640
10	48	45	2304	2025	2160
11	49	45	2401	2025	2205
12	41	36	1681	1296	1476
13	45	43	2025	1849	1935
14	46	44	2116	1936	2024
15	44	43	1936	1849	1892
16	53	41	2809	1681	2173
17	45	37	2025	1369	1665
18	41	37	1681	1369	1517
19	45	47	2025	2209	2115
20	54	48	2916	2304	2592
21	59	52	3481	2704	3068
22	45	45	2025	2025	2025
23	46	44	2116	1936	2024
24	42	42	1764	1764	1764
25	45	45	2025	2025	2025
26	40	42	1600	1764	1680
27	40	54	1600	2916	2160
28	37	36	1369	1296	1332
29	45	39	2025	1521	1755
30	34	40	1156	1600	1360
31	52	47	2704	2209	2444
32	45	45	2025	2025	2025
33	40	40	1600	1600	1600
34	49	43	2401	1849	2107

35	47	44	2209	1936	2068
36	48	51	2304	2601	2448
37	46	48	2116	2304	2208
38	56	59	3136	3481	3304
39	52	46	2704	2116	2392
40	45	47	2025	2209	2115
41	43	45	1849	2025	1935
42	41	39	1681	1521	1599
43	60	60	3600	3600	3600
44	46	53	2116	2809	2438
45	53	49	2809	2401	2597
46	39	40	1521	1600	1560
47	44	39	1936	1521	1716
48	36	46	1296	2116	1656
49	46	51	2116	2601	2346
50	34	46	1156	2116	1564
51	44	44	1936	1936	1936
52	38	41	1444	1681	1558
53	50	45	2500	2025	2250
54	42	44	1764	1936	1848
55	49	44	2401	1936	2156
56	51	48	2601	2304	2448
57	57	45	3249	2025	2565
58	46	41	2116	1681	1886
59	47	45	2209	2025	2115
60	53	49	2809	2401	2597
61	43	43	1849	1849	1849
62	36	45	1296	2025	1620

63	46	39	2116	1521	1794
64	41	56	1681	3136	2296
65	45	41	2025	1681	1845
66	52	50	2704	2500	2600
67	36	40	1296	1600	1440
68	29	42	841	1764	1218
69	44	43	1936	1849	1892
70	59	50	3481	2500	2950
71	46	44	2116	1936	2024
72	46	47	2116	2209	2162
73	42	46	1764	2116	1932
74	46	53	2116	2809	2438
75	49	40	2401	1600	1960
76	46	41	2116	1681	1886
77	41	41	1681	1681	1681
78	51	40	2601	1600	2040
79	45	47	2025	2209	2115
80	42	45	1764	2025	1890
81	45	43	2025	1849	1935
82	48	56	2304	3136	2688
83	42	40	1764	1600	1680
84	55	46	3025	2116	2530
85	51	43	2601	1849	2193
86	53	45	2809	2025	2385
87	51	43	2601	1849	2193
88	52	45	2704	2025	2340
89	56	47	3136	2209	2632
90	56	47	3136	2209	2632

91	55	47	3025	2209	2585
92	37	56	1369	3136	2072
93	37	24	1369	576	888
94	48	38	2304	1444	1824
95	55	47	3025	2209	2585
96	55	47	3025	2209	2585
97	55	47	3025	2209	2585
98	55	47	3025	2209	2585
99	55	47	3025	2209	2585
100	55	47	3025	2209	2585
101	55	47	3025	2209	2585
102	55	47	3025	2209	2585
103	55	47	3025	2209	2585
104	55	47	3025	2209	2585
105	55	47	3025	2209	2585
106	55	47	3025	2209	2585
107	50	53	2500	2809	2650
108	49	42	2401	1764	2058
109	42	37	1764	1369	1554
110	45	42	2025	1764	1890
111	45	43	2025	1849	1935
112	55	47	3025	2209	2585
113	55	47	3025	2209	2585
114	55	47	3025	2209	2585
115	55	47	3025	2209	2585
116	55	47	3025	2209	2585
117	55	47	3025	2209	2585
118	56	47	3136	2209	2632

119	55	47	3025	2209	2585
120	55	47	3025	2209	2585
121	55	47	3025	2209	2585
122	55	47	3025	2209	2585
123	55	47	3025	2209	2585
124	55	47	3025	2209	2585
125	55	47	3025	2209	2585
126	55	47	3025	2209	2585
127	55	47	3025	2209	2585
128	55	47	3025	2209	2585
129	55	47	3025	2209	2585
130	55	47	3025	2209	2585
131	55	47	3025	2209	2585
132	55	47	3025	2209	2585
133	55	47	3025	2209	2585
134	55	47	3025	2209	2585
135	55	47	3025	2209	2585
136	55	47	3025	2209	2585
137	55	47	3025	2209	2585
138	55	47	3025	2209	2585
139	55	47	3025	2209	2585
140	55	47	3025	2209	2585
141	55	47	3025	2209	2585
142	55	47	3025	2209	2585
143	55	47	3025	2209	2585
144	55	47	3025	2209	2585
145	55	47	3025	2209	2585
146	56	47	3136	2209	2632

147	55	47	3025	2209	2585
148	55	47	3025	2209	2585
149	55	47	3025	2209	2585
150	55	47	3025	2209	2585
151	55	47	3025	2209	2585
152	55	47	3025	2209	2585
153	55	47	3025	2209	2585
154	55	47	3025	2209	2585
155	55	47	3025	2209	2585
156	55	47	3025	2209	2585
157	55	47	3025	2209	2585
158	55	47	3025	2209	2585
159	55	47	3025	2209	2585
160	55	47	3025	2209	2585
161	55	47	3025	2209	2585
162	55	47	3025	2209	2585
163	55	47	3025	2209	2585
164	55	47	3025	2209	2585
165	55	47	3025	2209	2585
166	55	47	3025	2209	2585
167	55	47	3025	2209	2585
168	55	47	3025	2209	2585
169	55	47	3025	2209	2585
170	55	47	3025	2209	2585
171	55	47	3025	2209	2585
172	55	47	3025	2209	2585
173	55	47	3025	2209	2585
174	55	47	3025	2209	2585

175	55	47	3025	2209	2585
176	55	47	3025	2209	2585
177	55	47	3025	2209	2585
178	55	47	3025	2209	2585
179	55	47	3025	2209	2585
180	55	47	3025	2209	2585
181	55	47	3025	2209	2585
182	55	47	3025	2209	2585
183	55	47	3025	2209	2585
184	55	47	3025	2209	2585
185	55	47	3025	2209	2585
186	55	47	3025	2209	2585
187	55	47	3025	2209	2585
188	55	47	3025	2209	2585
189	55	47	3025	2209	2585
190	55	47	3025	2209	2585
191	55	47	3025	2209	2585
192	55	47	3025	2209	2585
193	55	47	3025	2209	2585
194	55	47	3025	2209	2585
195	55	47	3025	2209	2585
196	55	47	3025	2209	2585
197	55	47	3025	2209	2585
198	55	47	3025	2209	2585
199	55	47	3025	2209	2585
200	55	47	3025	2209	2585
201	55	47	3025	2209	2585
202	55	47	3025	2209	2585

203	55	47	3025	2209	2585
204	55	47	3025	2209	2585
205	55	47	3025	2209	2585
206	55	47	3025	2209	2585
207	55	47	3025	2209	2585
208	55	47	3025	2209	2585
209	55	47	3025	2209	2585
210	55	47	3025	2209	2585
211	55	47	3025	2209	2585
212	55	47	3025	2209	2585
213	55	47	3025	2209	2585
214	55	47	3025	2209	2585
215	55	47	3025	2209	2585
216	55	47	3025	2209	2585
217	55	47	3025	2209	2585
218	55	47	3025	2209	2585
219	55	47	3025	2209	2585
220	55	47	3025	2209	2585
221	55	47	3025	2209	2585
222	55	47	3025	2209	2585
223	55	47	3025	2209	2585
224	55	47	3025	2209	2585
225	55	47	3025	2209	2585
226	55	47	3025	2209	2585
227	55	47	3025	2209	2585
228	55	47	3025	2209	2585
229	55	47	3025	2209	2585
230	55	47	3025	2209	2585

231	55	47	3025	2209	2585
232	55	47	3025	2209	2585
233	55	47	3025	2209	2585
234	55	47	3025	2209	2585
235	55	47	3025	2209	2585
236	55	47	3025	2209	2585
237	55	47	3025	2209	2585
238	55	47	3025	2209	2585
239	55	47	3025	2209	2585
240	55	47	3025	2209	2585
241	55	47	3025	2209	2585
242	55	47	3025	2209	2585
243	55	47	3025	2209	2585
244	55	47	3025	2209	2585
245	55	47	3025	2209	2585
246	55	47	3025	2209	2585
247	55	47	3025	2209	2585
N=247	12713	11372	662567	527044	588067

Dari tabel di atas diperoleh  $N=247$ ,  $\sum X=12713$ ,  $\sum Y=11372$ ,  $X^2=662567$ ,  $Y^2=527044$  dan  $\sum XY=588067$ .

### C. Pengujian Hipotesis

Sebelum menjabarkan analisis data dalam bentuk perhitungan yang menggunakan bantuan software SPSS versi 20.0, peneliti akan menjabarkan kembali hipotesis

yang telah dikemukakan dikemukakan di bab sebelumnya. Adapun hipotesis tersebut adalah:

$H_0$ : Tidak ada korelasi antara komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

$H_a$ : Ada korelasi antara komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, maka peneliti akan menyajikan olahan data variabel X dan variabel Y yang berasal dari hasil perolehan data.

Pada pengujian hipotesis peneliti menggunakan dua metode dalam pengujian. Metode tersebut adalah:

1. Uji Normalitas. Uji ini digunakan untuk melihat apakah sebaran data itu berdistribusi normal atau tidak.
2. Uji Pearson Product Moment. Uji ini digunakan untuk melihat derajat hubungan antar 2 variabel.

## 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka nilai residual berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal

**Tabel 4.12**

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		247
Normal <u>Parameters<sup>a,b</sup></u>	Mean	,3581711
	Std. Deviation	4,53909152
Most Extreme Differences	Absolute	,360
	Positive	,360
	Negative	-,238
Test Statistic		,360
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

Sumber: Output SPSS versi 20.0

Berdasarkan tabel 4.12 data Asymp. Sig menampilkan bahwa nilai signifikansi untuk komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi adalah 0,200. Maka  $0,200 > 0,05$  bisa disimpulkan data ini memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Pearson Product Moment

Dalam membuktikan hipotesis pada penelitian ini, peneliti memakai metode korelasi untuk menemukan hubungan dua variabel yang berbentuk ratio atau interval.<sup>64</sup> Pearson Correlation dipergunakan pada data berskala rasio atau interval. Nilai (r) memiliki kisaran diantara 1 sampai dengan -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik.<sup>65</sup>

**Tabel 4.13**

---

<sup>64</sup> Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 228

<sup>65</sup> <http://www.buatskripsi.com/2011/02/uji-normalitas-data-adalah-statistik.html> Diakses Tanggal 01 Desember 2021 Pukul 13:28 WIB

## Uji Pearson Product Moment

### Correlations

		Komunikasi Interpersonal Orang Tua	Motivasi Berprestasi Mahasiswa
Komunikasi Interpersonal Orang Tua	Pearson Correlation	1	,515**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	247	247
Motivasi Berprestasi Mahasiswa	Pearson Correlation	,515**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	247	247

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS versi 20.0

Jika melihat dari hasil tabel 4.13, dari 247 responden nilai signifikansinya adalah 0. Berdasarkan nilai signifikansi <0,05 maka berkorelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada korelasi pada komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa.

Nilai pearson pada tabel 4.13 tersebut adalah 0,515, kesimpulannya yaitu ada korelasi positif

sebesar 0,515 antara komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa.

Dalam memberikan penafsiran pada koefisien korelasi tersebut termasuk besar atau kecil, maka peneliti berpedoman dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14**

Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi<sup>66</sup>

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dalam menentukan tingkat hubungan variabel X dan Y, maka nilai pada product moment disesuaikan dengan pedoman interpretasi. Jika berpedoman pada tabel 4.14, diketahui nilai pearson 0,515 maka tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu signifikasi sedang.

Koefisien determinasi memiliki besar angka yaitu kuadrat dari koefisien korelasi.<sup>67</sup> Maka koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu  $0,515^2 = 0,2652$ .

<sup>66</sup> Statistika Untuk Penelitian, 230.

<sup>67</sup> Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 231.

Hal ini berarti motivasi berprestasi 26,52% memiliki hubungan dengan komunikasi interpersonal orang tua. Sedangkan sisanya 73,48% memiliki hubungan dengan faktor lain.

Pedoman yang dipakai untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , atau nilai pearson-value pada kolom  $>$  level of significant ( $\alpha$ ) maka  $H_a$  diterima
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , atau nilai pearson-value pada kolom  $<$  level of significant ( $\alpha$ ) maka  $H_a$  ditolak

Berdasarkan tabel 4.13 nilai pearson correlation ( $r_{hitung}$ ) adalah 0,515. Sedangkan nilai  $r_{tabel}$  247 orang dengan taraf signifikan 5% adalah 0,138.<sup>68</sup> Dapat ditarik kesimpulan bahwa  $0,515 > 0,138$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka ada korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

---

<sup>68</sup> Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 115

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Perpektif Teoritis

Saat membahas penelitian ini, peneliti mendeskripsikan temuannya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan kriteria yang telah ditentukan

Setelah menjalankan uji Pearson Product Moment menggunakan SPSS versi 20.0, terlihat bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa fakultas Dakwah dengan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Sesuai data pengujian yang menggunakan Pearson Product Moment menunjukkan bahwa nilai 0,515 berkorelasi positif sedang dengan komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunukasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dengan diterimanya hipotesi kerja ( $H_a$ ) maka ada korelasi komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dengan hubungan motivasi berprestasi bernilai 26,52% memiliki hubungan dengan komunikasi interpersonal

orang tua dan sisanya 73,48% memiliki hubungan dengan faktor lain.

Sesuai dengan teori *Self disclosure* atau biasa disebut keterbukaan diri yang digunakan peneliti yaitu kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi tentang diri Anda kepada orang lain. Informasi pribadi tersebut meliputi (1) sikap atau pendapat, (2) selera dan minat, (3) pekerjaan atau pendidikan, (4) tubuh, (5) keuangan, dan (6) pribadi.<sup>69</sup> Seseorang akan merasa bahwa orang lain peduli, menghargai, dan mempercayainya, dan keterbukaan diri dapat membuat hubungan menjadi lebih intim.<sup>70</sup> Berbagi informasi dan saling percaya adalah alat terpenting dalam upaya membangun hubungan dan meningkatkan keintiman. Dalam penelitian ini, fungsi pengungkapan diri yaitu pengembangan hubungan yang berkaitan dengan berbagi informasi serta adanya sikap saling percaya antara orang tua dengan anaknya dalam upaya meningkatkan hubungan keduanya. Hubungan antara orang tua dengan anaknya harus selalu dua arah dan saling mempengaruhi. Korelasi komunikasi antara orang tua dengan anak sangat penting untuk mendukung prestasi anak. Tanpa

---

<sup>69</sup> Maryam B Gainau. *keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling*. Jurnal ilmiah widya warta, Vol 33, No 1. Hlm: 2

<sup>70</sup> David O Sears & Jonathan L Freedman, dkk. *Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga) H. 256

adanya komunikasi yang baik dan efektif akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa.

## 2. Perpektif Keislaman

Bentuk komunikasi yang terjalin antara orang tua dengan anaknya dalam hal ini mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dilihat dari perspektif islam memiliki suatu hubungan yang memiliki sikap saling berbagi pikiran, perasaan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Diawali ketika mereka berkomunikasi, saling terbuka satu sama lain dan bersikap jujur. Keterbukaan seorang anak kepada orang tuanya dalam berkomunikasi memiliki tingkat percakapan yang setara, berkorelasi, dan mendorong keterbukaan diri yang saling menguntungkan. Pengungkapan diri dapat memainkan peran dalam pengembangan dan pemeliharaan hubungan antarmanusia.

Dalam hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai anak ketika berkomunikasi dengan orang tuanya. Mereka bisa lebih jujur, terbuka, saling mendukung satu sama lainnya, saling memberikan masukan atau pendapat serta saling mengingatkan jika ada yang salah. Sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam Al-Quran pada makna kata ayat *qaulan sadidan*, yakni berbicara yang

benar dan jujur. Dalam tafsir Quraish Shihab,<sup>71</sup> makna qaulan sadidan mengandung makna menghancurkan sesuatu, kemudian memperbaikinya. Dalam artian informasi yang disampaikan harus baik, benar, dan mendidik. Sehingga bentuk komunikasi interpersonal yang diawali atas dasar kejujuran dan keterbukaan akan membawa dampak yang baik bagi kedua belah pihak. Salah satunya ialah pada aspek saling mempengaruhi tindakan dalam motivasi berprestasi.

Komunikasi interpersonal yang terjalin juga berkaitan dengan Q.S. Al-Hujurat ayat 10, dimana membahas tentang membangun ikatan tali persaudaraan yang kuat dan dilanjutkan dengan sikap saling menghargai tanpa memandang kasta, baik antara yang kaya maupun miskin, maupun yang berkulit putih atau hitam. Allah Swt berfirman di dalam Surat Al-Anfal ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَالَّذِينَ آوُوا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ  
يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجَرُوا وَإِنْ اسْتَنْصَرُواكُمْ  
فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۗ ۷۲

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan

---

<sup>71</sup> Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Misbah: Vol. 10*” (Jakarta : Lentera Hati, 2010) Hal. 547

tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. Jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”<sup>72</sup>

Motivasi berprestasi adalah ketekunan individu yang berjuang untuk sukses, yang dipicu oleh interaksi dengan orang lain atau lingkungannya dan memastikan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi. Motivasi berprestasi sangat penting bagi mahasiswa untuk mempertahankannya dan terus meningkatkannya. Motivasi berprestasi dalam islam menggambarkan niat dan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan. Sementara itu, hasil yang dicapai sebanding dengan usaha. Imbalan kerja tidak hanya berupa materi, tetapi juga berupa imbalan dari Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

سَابِقُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ  
أُعدتُ لِلَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو  
الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

---

<sup>72</sup> Al-Qur'an, Al-Anfal: 72

“Berlomba-lombalah kamu untuk mendapatkan ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya. Itulah karunia Allah, yang diberikan kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah mempunyai karunia yang besar”<sup>73</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka dalam perpektif islam sendiri hubungan yang terjalin antara orang tua dan anaknya dengan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang positif. Dimana tentu dalam suatu komunikasi orang tua dengan anaknya akan saling terbuka dan jujur, saling mengingatkan serta memberikan dukungan. Sehingga otomatis dapat menumbuhkan hubungan yang positif dan motivasi prestasi yang baik. Meskipun jika dilihat dari tingkat koefisien korelasi yang sedang dan tidak terlalu tinggi. Namun komunikasi interpersonal di sini memiliki hubungan positif dengan motivasi berprestasi mahasiswa.

---

<sup>73</sup> Al-Qur'an, Al-Hadid: 21

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis uji data dan pembahasan yang telah dijabarkan peneliti tentang Korelasi Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2018 dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil perhitungan korelasi uji pearson product moment dalam penelitian yang dilakukan peneliti, didapatkan nilai koefisien ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,515. Selanjutnya hasil perhitung ini dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  247 responden dengan taraf signifikansi 5% bernilai 0,138. Maka hasil yang ditemukan adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,515 > 0,138$ ) ini mengindikasikan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada hubungan komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi.
2. Berdasarkan hasil nilai koefisien 0,515 maka tingkat hubungan variabel X dan variabel Y adalah sedang. Dengan demikian hubungan komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa adalah sedang. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar

26,52% dan sisanya 73,48% memiliki hubungan dengan faktor lain.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya tentang komunikasi interpersonal serta menggunakan variabel lainnya.

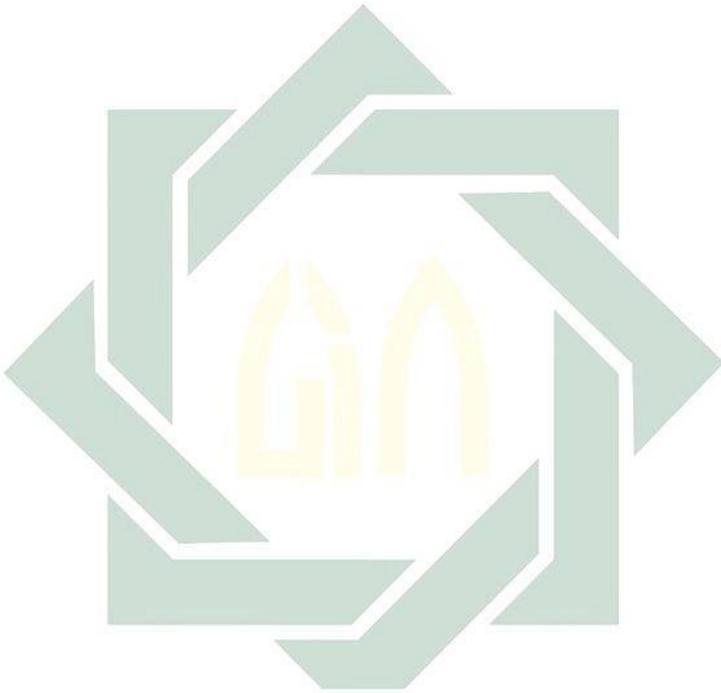
Rekomendasi untuk mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya agar lebih terbuka ketika melakukan komunikasi dengan orang tua terkait dengan proses pendidikan atau motivasi berprestasi. Selain itu mahasiswa dapat lebih bertanggung jawab akan prestasinya serta dapat meningkatkan motivasinya khususnya motivasi berprestasi.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Sejumlah keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Jumlah populasi yang hanya memakai objek penelitian satu angkatan saja yaitu tahun 2018.
2. Penelitian ini hanya mengambil data dari mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Peneliti terbatas dengan keadaan pandemi sehingga tidak bisa bertemu secara langsung dengan mahasiswa mahasiswa Fakultas Dakwah

& Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya selaku responden untuk mendapatkan informasi secara detail. Peneliti hanya bisa menyebarkan kuesioner secara online melalui Whatsapp, Facebook dan Instagram.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Muh ammad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B Uno Hamzah, 2008 *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Dibiidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,.
- Devito Joseph A. 1996 *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Profesional Books
- Effendy Onong Uhjana, 2000 *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ekomadyo Ike Junita, 2005 *22 Prinsip Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Erelanger A. Turner. *The Influence of Parenting Styles, Achievement Motivation, and Self-Efficacy on Academic Performance in College Students*. 2009
- Freida Tri Iriani Febry, “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP FULL DAY SCHOOL di Surabaya*”, Skripsi.
- Ghozali Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunarsa, Singgih. 1984 *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Idrus Muhammad , 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga,
- Irawan Suciati Prasetya , 2001 *Teori Belajar dan Motivasi*, Jakarta: PAU-PPAI UT
- Journal of Culture, Society and Development ISSN 2422-8400 An International Peer-reviewed Journal Vol.18,2016 <https://iiste.org/Journals/index.php/JCSD/article/viewFile/30022/30836>. Di akses pada 11 desember 2021 pukul 13.20 WIB
- Littlejohn, 1999 *Theories of Human Communication*, Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- Monika Lussy, 2018. “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Pada Anak di Dusun II Desa Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah”, Skripsi,
- Muhammad Yusuf Andi. 2017 “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri & Makasar.*” Skripsi
- Nawawi Hadari.2005. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor Juliansyah 2010 *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana.

- Nurdin Ali . 2019. *Teori Komunikasi Interpersonal : Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Jakarta: Premadania Group Devisi Kencana.
- Pamuncak Dimas. 2014. *Pengaruh Tipe Kepribadian terhadap Self Disclosure Pengguna Facebook*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Priyotamtama Wiryono, 2020. *Pendekatan Ilmiah Lanjut*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Rakhmat Jalaluddin, 2009 “*Metode Penelitian Komunikasi*” Bandung. PT Remaja Rosdakarya,
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Ratnawati shinta, 2000 *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Kompas.
- S Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saefullah Ujang, 2005. *Kapita Selekta Komunikasi : Pendekatan Budaya & Agama*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Safira, Mega Rizkha. 2019. “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Berprestasi Antar Anggota Sanggar Tari Glossy Dancer Pekanbaru*”, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik JOM FISIP Vol.6

- Sally I. Maximo. *Parent communication styles and their influence on adolescents attachment, intimacy and achievement motivation*. 2011
- Santrock John W. .2008 *Psikologi Pendidikan*, edisi kedua. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M, . 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Shihab Quraish, 2010. "*Tafsir Al-Misbah : Vol. 10*" Jakarta : Lentera Hati
- Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharso Puguh,2009 *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: Indeks
- Sumantri Mulyani,2007.*Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: UT
- Suryabrata Sumadi , 2002.*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutedja Heryanto,1991 *Mengapa Anak Anda Malas Belajar?*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyu Agung. 2010 *Panduan SPSS 17.0: Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gerailmu.

Web FDK, <http://fdk.uinsby.ac.id/sejarah/> diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 pukul 19.50

Web FDK, [Sinau.uinsa.ac.id/siakad/list\\_mahasiswa](http://Sinau.uinsa.ac.id/siakad/list_mahasiswa) diakses pada 23 maret 2021 pukul 11.40 WIB

